MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

ELLA SEPNIDA
NIM 15300300013

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2019 H /1441 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : ELLA SEPNIDA

Nim : 15300300013

Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR"** adalah benar karya saya bukan plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah saya ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 20 September 2019

Saya yang menyatakan,



ELLA SEPNIDA

NIM: 15300300013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **ELLA SEPNIDA**, Nim **15 300 3000 13** dengan judul: **MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR,** memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, 20 September 2019
Pembimbing Utama

Ardimen, M.Pd.,Kons
NIP. 19720505 200112 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **ELLA SEPNIDA, NIM. 15 300 3000 13** dengan judul **"MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR"**. Telah diuji dalam Ujian *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 Oktober 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ardimen, M.Pd. Kons NIP. 19720505 200112 002	KetuaSidang/ Pembimbing		22/10/2019
2	Dr. Abhanda Amra, M.Ag. NIP. 19690404 199703 1 003	Anggota Sidang/ Penguji I		17-10-2019
3	Firman, M.Pd.I	Anggota Sidang/Penguji II		17/10/19

Batusangkar, Oktober 2019
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Sirajul Munir, M. Pd
NIP. 19740725 199903 1 003

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama	**: Ella Sepnida**
Nim	**: 15 300 3000 13**
Jurusan	**: Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Saruaso/ 24 September 1997**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Alamat	**: Talago Gunung, Nagari Saruaso**
Kecamatan	**: Tanjung Emas**
Kabupaten	**: Tanah Datar**
Gol. Darah	**: B**
Kewarganegaraan	**: Indonesia**
E-Mail	**:** ella.batusangkar246@gmail.com
No HP/Tlp	**: 082386090644**

RIWAYAT PENDIDIKAN

- **SDN 09 Talago Gunung** **Tahun Lulus 2009**
- **MTsN Tanjung Emas** **Tahun Lulus 2012**
- **Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau** **Tahun Lulus 2015**

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmu yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhamu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)

Ya Allah,

Waktu yang sudah ku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberikan sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..
Sujud syukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awla bagiku untuk meraih cita-cita besarku.
Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku
Merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira,terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua malaikatku Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat,doa,dorongan,nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku
selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,,Ayah,..Ibu...
terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu..dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang

separuh nyawa hingga segalanya..Maafkan anakmu Ayah,,,Ibu,, masih saja anakmu ini menyusahkanmu..
Dalam silah lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam...
seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim..
Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatku
yang setia setiap waktu ikhlas menjagaku,,mendidikku,,membimbingku
ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka
dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..
untukmu Ayah (Ahmad Dahlan),,Ibu (Nurbayani...Terimakasih..
We Always Loving You My Hero (ttd.Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan
Yang kalian impikan dari diriku, meski belum semua itu kuraih'insyaallah
atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh
kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ucapan terimakasihku kepada
sosok yang telah memberikan support kepada adiknya its my Brother and Sister
(Wilma Junida dan Fackrur Rozi) yang telah sabar
Menghadapi sikap kakakmu ini yang
Terimakasih juga buat Keluarga Besar ☺
Terimakasih juga buat anak kesayangan etek (Irfan, Selvi,
Aini Putri,Aqila Putri, dan Jihan) kalian harus rajin sekolah ya
Biar nanti bisa kuliah dan menjadi sosok yang buat bangga
*Di keluarga kita :**
Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama
Sahabat-sahabat terbaik"..
Thank's to my best friend (Ria Angelina, Sasnawati, Nisya Ummaiyah,
Rahmi Suci, Ratih Purwasih dan Ikhsanul Fikri).....
Terima juga buat teman kos dan adik kosku (Yani, Mila, Neneng, Intan,
Reska,Fitri dan Ratih), semoga kalian semua cepat nyusul..Aamiin
Kalian selalu menjadi sosok yang selalu cerewet dan selalu marah
Kalau aku lalai dalam menyelesaikan skripsi ini,
Kalian sosok yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka
Sehari saja tanpa tawa dan gurauan kalian pasti sunyi ☺
*Karna kalian sahabat terheboh dan terkocak yang pernah ada :**
Tetap seperti ini tapa ada kata kata pisah diantara kita dan menjadi

Persahabatan yang abadi ☺
Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.
Terimakasih kuucapkan Kepada Teman Seperjuangan
Manajemen Pendidikan Islam A dan BAngkatan 15' yang tak sempat di sebutkan
Satu persatu, banyak soalnya :D
Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa",

untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar,untuk jutaan impian yang akan dikejar,untuk sebuah harapan, agar hidup lebih baik dan lebih bermakna,hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha,dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi. Kalah coba lagi. Gagal bangkit lagi.
Never Give Up!
Sampai Allah SWT berkata "Waktunya Pulang"

Salam Cinta Penulis



Ella Sepnida, S.Pd

ABSTRAK

ELLA SEPNIDA, NIM 15300300013, dengan judul skripsi**:"MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR".** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2019.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap perencaaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengwasan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dimulai semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang berlangsung dari bulan juni sampai juli 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber utama yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Pembina Tahfidz, Kepala Sekolah, Koordinator dan Wakil Koordinator Tahfidz dan alumni Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengajian keabsahan data menggunakan teknik trianggulasi. Teknik anlalisis data dalam penelitian ini yaitu (1) *data reduction* (reduksi data), (2) *data display* (penyajian data), (3) *conclusion drawing* (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dalam mencapai tujuannya dari pemebelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari: (1) perencanaan pembelajaran yang mencakup bentuk perencanaan, sumber dana, strategi yang digunakan, pola penerimaan, pola retrukmen peserta didiknya, dan pola pembiayaan, (2) pengorganisasaian pembelajaran dengan pembagian langkah-langkah yang dilakukan, orang-orang yang terlibat didalamnya dan bentuk dari pengorganisasiannya, (3) pelaksanaan kegiatannya meliputi media yang digunakan, jadwal/waktu, tempat, dan bentuk proses pelaksanaan, (4) evaluasi pembelajaran melalui evaluasi setiap bulan untuk guru dan setiap semester untuk santri.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya itu penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR".**

Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah Swt, agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat terutama untuk umat yang mau tunduk dan patuh pada ajarannya yang bersumberkan kepada Alquran dan Hadits.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya khususnya buat kedua orang tua penulis yaitu: ayahanda **Ahmad Dahlan** dan ibunda **Nurbayani** dan juga kedua saudara Wilma Junida dan Fackrur Rozi dan kelurga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil dan tidak terlupakan juga kepada sahabat-sahabat manajemen pendidikan islam pada periode 2015 yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar sarjana pendidikan. Merekalah orang-orang yang menjadi alasan utama bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. H. Kasmuri, MA yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
3. Bapak Drs. Hafulyon M.M. sebagai ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
4. Bapak Ardimen, M.Pd,.Kons selaku pembimbing yang telah mentransformasikan ilmunya, memberi nasehat, membimbing dengan segala upaya yang dimiliki tanpa merasa lelah dan letih namun tetap menyempatkan

waktunya disela-sela kesibukan yang dimiliki demi utuk membimbing penyelesaian skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Abhanda Amra, M.Ag dan bapak Firman, M.Pd yang telah memberikan arahan, saran, motivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Yonnedi M.Pd., selaku kepala Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Ustad Auliya Raflis, Lc dan ustadz Asrul Wahid, S.Pd dan ibuk Hidayaturrahmi, ST yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah membantu memberikan pinjaman berbagai buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi penulis.
8. Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam peneyelesaian skripsi ini.
9. Buat seluruh sahabat MPI angkatan 2014,2015 dan seluruh senior dan junior mahasiswa MPI yang paling teristimewa,yang telah menyemangati dan membantu penulis untuk menyelesaikan studi ini dengan cepat.
10. Buat Sahabat Ria,Sasna,nisya,rahmi,ratih yang memberikan semangat, doa,dan keceriaan untukku dalam menyelesaikan studi ini dengan baik.

Akhirnya kepada allah swt jualah penulis berserah diri, atas rahmat dan karunia yang telah allah limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan *Study* ini sesuai dengan target yang telah direncanakan. Semoga skkripsi ini dapat memberi kontribusi di tempat penulis melakukan penelitian dan pengetahuan bagi para pembaca, aamiinnn....

Batusangkar, Oktober 2019
Penulis,

ELLA SEPNIDA
NIM. 15 300 3000 13

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

BIODATA PENULIS v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Operasional 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 9
   1. Manajemen 9
      a. Pengertian Manajemen 9
      b. Fungsi Manejemen 11
      c. Prinsip Manajemen 12
      d. Proses Manajemen 13

2. Tahfidz Al-Qur'an 18
a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an 18
b. Manfaat dan keutamaan 20
c. Beberapa strategi dalam menghafal al-Qur'an 21
d. Metode menghafal Al-Qur'an 21
e. Istilah-istilah lazim dalam tahfidz Al-Qur'an 23
f. Hikmah dan dasar menghafal Al-Qur'an 23
g. Etika menghafal Al-Qur'an 24
h. Teori menghafal yang bagus 26
i. Problematika menghafal Al-Qur'an 26
j. Faktor yang mendukung tahfidz Al-Qur'an 27
k. Menghafal ayat mutasyabihat 29
3. Pengertian Manajemen Tahfidz Al-Qur'an 29
B. Penelitian Yang Relevan 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37
B. Latar dan Waktu Penelitian 37
C. Instrumen Penelitian 38
D. Sumber Data 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 41
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil singkat tempat penelitian 43
1. Profil Pondok 43
2. Sejarah Pondok 43
3. Visi Misi 44
4. Sosok Santri 45
5. Data Guru dan Siswa 45
6. Sarana dan Prasarana 46

B. Hasil Penelitian 46
1. Bentuk Perencanaan tahfidz Al-Qur'an 47
2. Bentuk Pengorganisasian thafidz Al-Qur'an 55
3. Bentuk Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an 58
4. Bentuk Pengawasan tahfidz Al-Qur'an 63
C. Pembahasan penelitian 69
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Prestasi Tahfidz.....4

Tabel 2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....11

Tabel 3. Waktu Penelitian.....38

Tabel 4. Profil Sekolah.....38

Tabel 5. Tenaga Pengajar Tahfidz 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Manajemen 13

Gambar 2. Absen Tahfidz Al-Qur'an..... 61

Gambar 3. Proses pembelajaran tahfidz..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Wawancara.....78

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara.....80

Lampiran 3. Transkrip wawancara dengan Pembina Tahfidz.....82

Lampiran 4. Transkrip wawancara dengan Koordinator Tahfidz 86

Lampiran 5. Transkrip wawancara dengan kepala sekolah 88

Lampiran 6. Transkrip wawancara dengan Alumni.....92

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara 95

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memilki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap para pengikutnya. Al-Qur'an juga berfungsi untuk mencerahkan eksistensi kebenaran dan moral manusia. Dengan mampu menghafal al-Qur'an akan menambah keistimewaan orang yang menguasainya. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya kemampuan menghafal al-Qur'an yang harus dimilki oleh setiap umat manusia. Kemudahan menghafal al-Qur'an dan pengajarannya disebutkan empat kali oleh Allah SWT dalam surat Al-Qomar/54, ayat 17 yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ

Artinya: *Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*

Menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat Islam dengan al-Qur'an yang telah berlansung turun menurun sejak al-Qur'an pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. Menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi remaja, bahkan anak-anak pun melakukannya. Bahkan dewasa ini sangat marak anak-anak menghafal al-Qur'an. Seperti sebuah trend, hal ini berkembang sangat pesat. Bagi orang tua mempunyai anak seorang penghafal al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa (Hidayah A. , 2017, hal. 52-53).

Sebagai umat islam kita harus menyiapkan orang yang mampu menghafal al-Qur'an pada setiap generasi atau menumbuhkan bakat hafidz dan hafizah dari usia anak-anak. Seperti kata pepatah: " Belajar waktu kecil bagaikan mengukir diatas batu". Salah satu faktor kemudahan menghafal al-Qur'an adalah karena allah SWT menjadikan al-Qur'an sebagai *ghiza al-ruh* yaitu santapan ruh bagi hambanya yang selalu

Diterima akal manusia. Santapan ruh ini menjadikan al-Qur'an selalu dibaca, dirindukan, diulang-ulang dalam shalat. Cukuplah ini sebagai kemudahan Allah SWT menjaga al-Qur'an.

Saat ini banyak lembaga pendidikan islam formal maupun non formal yang melakukan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an, salah satunya Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Merupakan salah lembaga pendidikan islam yang berusaha mencetak generasi Qurani dan penghafal Qur'an. Dengan melalui pembelajaran Tahfidz al-Qur'an akan terjadinya proses pengembangan moral keagamaan dan kreativitas siswa melalui interaksi. Hal ini tidak luput dari manajemen yang telah diterapkan oleh kepala sekolahnya. Dengan manajemen yang diterapkannya kita dapat melihat perkembangan yang terjadi disekolah yang dipimpinnya.

Dilihat dari pengertian manajemen itu sendiri, Menurut Mulyasa (2002), memandang manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemenfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber (Andang, 2014, hal. 21-22).

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasian, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, 2005, hal. 103). Adanya saling keterkaitan anatara manajemen dengan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an itu sendiri.

Dari pengertian diatas dapat penulis lihat bahwasanya manajemen itu sendiri merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Contohnya pendidikan Tahfidz al-Qur'an sangat perlu diterapkan pada anak sejak awal sebagai dasar agar anak mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Oleh karena itu betapa pentingnya peranan penghafal al-Qur'an dikalangan umat islam.

Karena orang-orang yang mentadabburi dan menghafal al-Qur'an bertugas menjaga keaslian al-Qur'an agar jangan sampai al-Qur'an mudah diselewengkan oleh pihak-pihak lain yang menginginkan kehancuran umat islam. Selain allah swt yang lansung memelihara al-Qur'an, didalamnya juga terdapat keterlibatan malaikat jibril menurunkan dan membacakannya, juga terlibat hamba-hamba pilihan allah untuk memelihara al-Qur'an. Dengan cara mengamalkannya dalam kehidupan dan dengan menghafalnya.

Dari hasil observasi awal penulis mendapatkan informasi yang mana Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau pada tanggal 11 februari 2019 menunjukkan bahwa manajemen Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Penyelenggaraan kegiatan Tahfidz ini dilakukan setiap hari selasa, rabu dan kamis yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing kelas. Pengelolaan Thafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau pertama yaitu perencanaan dalam menyelanggarakan Tahfidz Al-Al-Qur'an meliputi serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kedua, pengorganisasan Tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan keterlibatan komponen koordinator, wakil koordinator dan para guru pembimbing Tahfidz yang mengemban amanah dalam Tahfidz Al-Qur'an. Ketiga, pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an berlansung dikelas dalam seminngu tiga kali, yang mana pelaksanaannya berlansung 2 jam setiap hari, guru memberikan kesempatan kepada santri untuk menyetorkan hafalannya dan setelah jam Tahfidz gilirin guru pembimbing yang membaca hafalnnya kepada pembina Thafidz hal ini dilakukan karna sistem Thafidz dilakukan berjenjang. Keempat, pengawasan dilakukan selama jam pelajaran berlansung dan evaluasi untuk santri dilakukan setiap satu semester dan evaluasi untuk guru setiap satu bulan sekali yang lansung di bimbing oleh pembina tahfidz.

Salah satu yang membedakan pondok pesantren thawalib tanjung ini dengan lembaga tahfidz lainnya adalah manajemen yang disusun

sedemikian rupa sehingga dapat memproleh hasil yang sesuai. Semua itu tidak terlepas dari prestasi yang telah diraih oleh Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Menjuara beberapa perlombaan di bidang Tahfiz, Dari segudang prestasi yang telah diraih oleh Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau bidang Tahfidz al-Qur'an, pada tahun ajaran 2016/2017 Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Launching kelas Tahfiz yang langsung dipimpin oleh Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi dan juga pada kesempatan itu dilakukan pensyahadatan 2 orang calon santri yang berasal dari Kepulawan Mentawai yang sebelumnya beragama Kristen Protestan. Juga pada tahun 2017 menjadi puncak kejayaan Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, salah satu dari santri Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Diberangkatkan Umroh dikarenakan mendapat juara 1 wisuda tahfiz Tk. Kab. Tanah Datar dengan hafalan Qur'an lebih kurang 15 Juz. Berikut daftar prestasi Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau:

Tabel 1. Daftar Prestasi Tahfidz

NO	TAHUN	PRESTASI
1.	2011	1. Juara 3 Tahfidz (1 Juz Tilawah) Tk. Provinsi Sumatra Barat
2.	2012	1. Juara 3 Tahfidz (5 Juz Tilawah) Tk. Kabupaten Tanah Datar 2. Juara 3 Tahfidz (1 Juz Non Tilawah) Tk. Kabupaten Tanah Datar
3.	2013	1. Juara 1 Tahfidz 3 Juz Tk. Kabupaten Tanah Datar 2. Juara 1 Tahfidz 2 Juz Tk. Kabupaten Tanah Datar
4.	2014	1. Juara 2 Tahfidz 12 Juz antar Ponpos se Sumbar 2. Juara 4 Tahfidz 9 Juz antar Ponpes se Sumbar 3. Juara 4 Tahfidz 6 Juz antar Ponpes se Sumbar
5.	2015	1. Juara 1 Tahfidz Putra Jambore Ranting 2. Juara 1 Tahfidz Putri Jambore Ranting 3. Juara 1 Wisuda Tahfidz 15 Juz Tk. Kabupaten Tanah Datar

6.	2016	1. Juara 2 Tahfidz Putra Jambore Ranting 2. Juara 1 Tahfidz Putri Jambore Ranting
7.	2017	1. Juara 1 Tahfidz (1 Juz non Tilawah) Tk. Kabupaten Tanah Datar 2. Juara 3 Tahfidz (5 Juz non Tilawah) Tk. Kabupaten Tanah Datar
8.	2018	1. Juara 1 Tahfidz 1 Juz non Tilawah Tk. Kabupaten Tanah Datar 2. Juara 3 Tahfidz 5 Juz non Tilawah Tk. Kabupaten Tanah Datar 3. Juara 2 Tahfidz 5 Juz non Tilawah Tk. Kota Sawah Lunto 4. Juara 3 Tahfidz 5 Juz Tilawah Tk. Kota Sawah Lunto
9.	2019	1. MHQ Tk. Asean (Seleksi) 2. Lajnah Tahfidz Al-Qur'an Tk. Kabupaten Tanah Datar 3. Wisuda Tahfidz al-Qur'an 1 juz sampai 15 juz yang diikuti lebih kurang 65 santri yang lulus tes.

Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan bidang Tahfdiz al-Qur'an, di akhir tahun ajaran selalu menggelar Wisuda Tahfiz hal ini dilakukan untuk menunjang semangat menghafal qur'an para santri dan mencetak generasi qurani dan berkarakter. Santri yang ikut dalam wisuda Tahfiz tersebut berasal dari daerah yang berbeda bahkan diluar Sumbar. Tahun 2017 kemaren menjadi bukti ditengah-tengah masyarakat bahwasanya Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau berhasil dalam membina salah satu santri yang berasal dari Kepulawan Mentawai yang ikut wisuda Tahfiz 1 Juz, dalam kurang waktu 1 tahun santri tersebut dapat menghafal al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: ***Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau***. Karena disekolah tersebut pembelajaran Tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan dan pelaksanaannya sebagai upaya untuk menanamkan kepada anak untuk

mencintai al-Qur'an dan mampu menjadikan al-Qur'an sebagai landasan hidup kelak.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah manajemen Tahfidz al-Qur'andi Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kec. Pariangan.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaanTahfidz al-Qur'andi Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan?
2. Bagaimanakah pengorganisasian Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan?
3. Bagaimana pelaksanaanTtahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan?
4. Apa pengawasan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan.
2. Untuk menjelaskan pengorganisasian Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan.
3. Untuk menjelaskan pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan.
4. Untuk menjelaskan pengawasan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah keilmuan bagi para pendidik, khususnya dalam bidang Tahfidz al-Qur'an serta menambah wawasan tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah efektif dan efesien sehingga sekolah yang dipimpin menarik ditengah-tengah masyarakat. Dan menambah wawasan dan pengembangan diri penulis serta meningkatkan profesionalisme penulis dibidang ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Kepala Sekolah; sebagai bahan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah dimasa yang akan datang semakin kompeten.
   b. Bagi Kepala Sekolah lainnya; Sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan disekolah yang dipimpin terlebihnya sekolah yang berlandaskan qur'ani, dan pencetak para hafidz dan hafizah.
   c. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program sarjana IAIN Batusangkar sebagai syarat kelulusan.
3. Secara kepustakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindar dari terjadinya kesalahpahaman pada penelitian ini, dan untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan pada penuliasan ini. Istilah tersebut antara lain adalah manajemen dan Tahfidz al-Qur'an.

1. Tahfidz al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan menghafal al-Qur'an, kegaiatan yang mulia di mata allah swt. Menghafal al-Qur'an sangat berbeda dengan membaca buku, dalam menghafal al-Qur'an harus benar tajwid dan fasif dalam melafalkannya. Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manajemen pada penelitian ini adalah sebuah proses yang terdapat dalamnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

pengawasan. Manajemen dalam penelitian ini merupakan sebuah ilmu untuk mengelola sumber daya manusia sehingga mencapai tujuannya secara efektif dan efesien. Dalam penelitian ini peneliti membahas semua komponen dari manajemen tersebut. Proses manajemen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perencanaan/merencanakan

   Proses perencanaan dalam hal manajer menggunakan metode atau cara-cara untuk memikirkan sasaran dan tujuan yang akan dicapai sehingga hasil dari pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau efektif dan efesien.

b. Pengorganisasian/mengorganisasikan

   Proses pengorganisasian manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan dan sumber daya untuk mencapai sasaran dari tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau.

c. Pelaksanaan/memimpin

   Tugas manajer disini untuk mengarahkan dan memotivasi bawahan atau segala sesuatu yang berkaitan lansung dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an sehingga tercapai sasaran yang diinginkan.

d. Pengawasan/mengendalikan

   Manajer memastikan bahwa semua perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan dari pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini sudah berjalan atau bergerak sebagaimana mestinya.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur. Secara terminologi, mendefenisikan manajemen adalah cara pencapaian tujuan yang ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain. Selanjutnya (Daryanto, 2013) mendefenisikan manajemen adalah proses pencapaian tujuan kegiatan-kegiatan dan kerja sama orang-orang lain.

Sementara Mulyasa (2002), mamandamg manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Engkoswara, 2011) mengatakan manajemen merupakan suatu proses yang bermuatan dan keterampilan khusus yang dimilki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif dan efesien.

Menurut Hendry (2004) dalam Wibowo, A (2016) mendefenisikan manajemen sebagai proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses tersebut melibatkan organisasi, arahan, koordinasi, dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan. Dari defenisi tersebut diketahui bahwa esensi manajemen menurut Henry adalah aktivitas bekerja melalui prang lain,

untuk meraih berbagai hasil. Melalui manajemen dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan organisasi.

Adapun pengertian manajemen yang dikemukan oleh beberapa ahli:

1) Menurut Andrew F. Sikukuluka mengemukakan bahwa manajemen pada umunya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pemotivasian, komunikasi dan pengemabalian keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasai dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh lembaga sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efesien (Syamsuddin, 2017, hal. 63).
2) Menurut Stoner mengemukakan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan evaluasi penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.
3) Richard mengemukakan manajemen bahwa manajemen adalah perencanaan tujuan organisasional secara efektif dan efesien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasional (Sormin D, 2017, hal. 133).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pergerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Bila makna manajemen lebih ditekankan pada masalah tanggung jawab, pembagian tugas dan efisiensi, maka hal

tersebut tak jauh berbeda dengan makna beberapa ayat Al-Qur'an berikut:

Surat Al-Zalzalah : 7-9, yang menjelaskan tentang pentingnya setiap orang bertanggung jawab dalam karyanya (Mulyono, 2017, hal. 29) yang artinya:

> *Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan seberat atom pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat seberat atom pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula (Q.S Al-Zalzalah :7-9).*

Surat Al-An'an :165, yang menjelaskan mengenai pentingnya pembeagian kerja dalam suatu organisasi yang artinya:

> *Ditinggikannya sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang telah ditetapkan Allah terhadapmu (Q.S Al-An'am :165).*

b. Fungsi Manajemen

Berikut ini dikemukakann beberapa pandangan para ahli tentang fungsi manajemen.Fungsi Perencanaan (*Planning*), Fungsi Pengorganisasian (*organizing*), Fungsi Pengendalian (*Controling*), Fungsi Pelaporan (*Reporting*) (Andang, 2014, hal. 21-28).

Tabel 2. Fungsi-fungsi Manajemen

Geogre. R	**John F. Mee**	**MC. Namara**
1. Planning 2. Organizing 3. Motivating 4. Controling	1. Planning 2. Organizing 3. Motivating 4. Controling	1. Planning 2. Programming 3. Budgeting 4. System
Hendry Fayol	**Drs. P. Siagian**	**Jhon. D. Millet**
1. Planning 2. Organizing 3. Commanding 4. Coordination 5. Controling	1. Planning 2. Organizing 3. Motivation 4. Controling 5. Evaluation	1. Direction 2. Facilitation

Dari beberapa fungsi-fungsi manajemen para ahli dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan usaha pengelolaan yang

meliputi perencanaan (*planning),* organisasi (*organizing),* pelaksanaan *(actuating),* control *(Controling),* penilaian *(evaluation)* dari sekelompok pendidik maupun tenaga pendidik untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien (Riduan M. , 2016).

c. Prinsip Manajemen

Douglas dalam (Engkoswara, 2011, hal. 91) merumuskan prinsip-prinsip manajemen pendidikansebagai berikut:

1) Memprioritaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
3) Memberikan tanggung jawab pada personal sekolah hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya.
4) Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia.
5) Relativitas nilai-nilai.

Prinsip diatas memiliki esensi bahwa manajemen dalam ilmu dan praktiknya harus memerhatikan tujuan, orang-orang , tugas-tugas, dan nilai-nilai. Hal ini hampir selaras dengan apa yang dikemukan oleh Fattah dalam (Engkoswara, 2011) yang mengklafikasikan prinsip manajemen kedalam tiga ranah yaitu:

1) Prinsip manajemen berdasarkan sasaran: bahwa tujuan adalah esensial bagi organisasi. Hendaknya organisasi merumuskan tujuan dengan tepat sesuai dengan arah organisasi, tuntutan zaman dan nilai-nilai yang berlaku.
2) Prinsip manajemen berdasarkan orang: Orang adalah penggerak organisasi yang perlu diperhatikan secara manusiawi kebutuhannya, tuntutannya, keinginannya, aspirasinya, perkembangannya, dan juga keluhan-keluhannya (Engkoswara, 2011, hal. 91).
3) Prinsip manajemen berdasarkan informasi: Melaksanakan kegiatan rutin dan insidensial diperlukan informasi yang

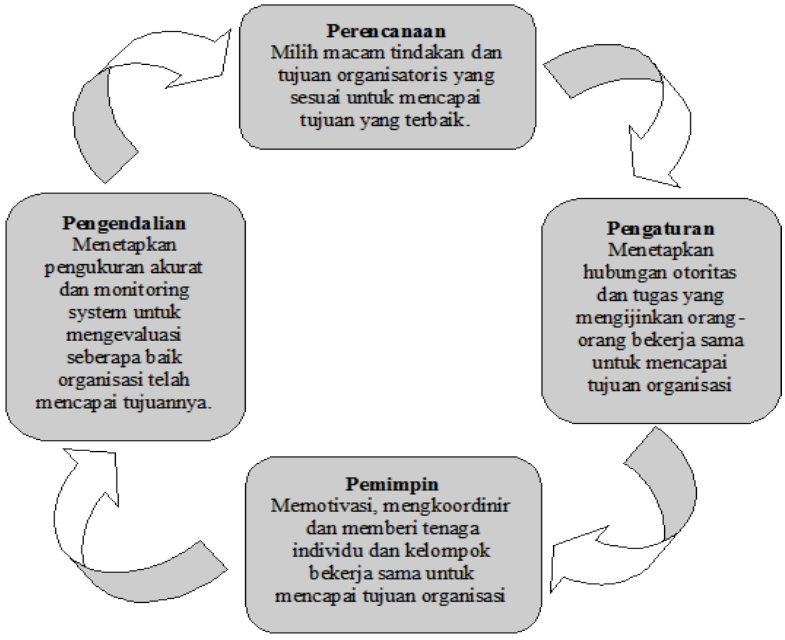
telah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan manajer dan pengguna mengakses dan mengelola informasi (Engkoswara, 2011, hal. 92).

Menurut Hendry Fayol prinsip-prinsip manajemen terbagi sebagai berikut:

1) Pembagian kerja yaitu pekerjaan harus dibagi menjdi unsur-unsur yang lebih kecil atau di spesialisasi, sehingga output (hasil kerja) karyawan dan efektif akan meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan dan keahlian pada tugas yang diembannya.
2) Keseimbangan wewenang dan tanggung jawab yaitu para menajer memiliki wewenang dalam memerintahkan bawahan melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Setiap karyawan diberikan wewenang untuk melakukan suatu pekerjaan, namun harus di ingat wewenang berasal dari suatu tanggung jawab, makin besar wewenangnya maka makin besar pula tanggung jawabnya (Sellang K, 2019).

d. Proses Manajemen

Gambar 1. Proses Manajemen



1) Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut (Muslikah S. , 2016).

Beberapa defenisi perencanaan dalam (Asmendri : 2015) dari berbagai pakar sebagai berikut:

a) Roger A. Kaufman

Mengemukankan nahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang di perlukan dalam mencapai tujuan yang bernilai.

b) Banghart dan Trull

Perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang di dasarkan atas kepercayaan adapat mengatasi berbagai macam permasalahan.

c) Arthur W. Steller

Menyatakan bahwa perencanaan adalah hubungan antara apa adanya sekarang *(what is)* dan bagaimana seharusnya *(what should be)* yang berkaitan dengan kebutuhan.

d) Stephen P. Robbins

Menjelaskan secara sederhana bahwa perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan.

e) Prajudi Atmusudirjo

Membatasi perencanaan sebagai perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan di jalankan untuk mencapai tujuan tertentu.

f) M. Fikry

Mengatakan bahwa perencanaan sebagai proses pemikiran dan penentuan secara matang dalam hal yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

g) Fakry Gaffar

Mengartikan perencanaan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan di laksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan keputusan itu di susun secara sistematis, rasional dan dapat di benarkan secara ilmiah.

Perencanaan ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol` terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara terhadap pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu suatu rumusan rancangan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan visi, misi dan tujuan pendidikan yang membuat langkah-langkah atau prosedur, dan juga sebagai alat kontrol pengendalian untuk proses pengembangan pendidikan dalam waktu tertentu yang lebih berkualitas.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah menyusun hubungan prilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efesien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu George R. Terry dalam (Daryanto, 2013, hal. 45).

Pengorganisasian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk meraih apa yang telah direncanakan. Mengenai organisasi ini Raymond memberi batasan sebagai berikut " *An orgnization is nothing more than a colletion of people grouped around a technology which is operated to transform inputs from its environment into marketable goods or services".* Berdasarkan batasan Raymods tersebut, diketahui bahwa organisasi tidak lebih daripada sekelompok orang yang berkumpul bersama di sekitar suatu teknologi yang dipergunakan untuk mengubah input dari lingkungan menjadi barang atau jasa yang dapat dipasarkan (Wibowo. A, 2016, hal 54).

Pembagian kerja terhadap personel yang dianggap mampu dan cakap merupakan langkah yang harus ditempuh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam rangka mengefektifkan koordinasi, guna mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Kepala sekolah yang baik akan mampu membagi semua program pengembangan pendidikan pada tim manajemennya, para guru dan staf administrasi secara profesional (Wibowo. A, 2016, hal 149).

Pendapat diatas dapat diketahui pengorganisasian ini memberikan gambaran suatu proses berkumpul bersama dalam rangka kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan pertanggung jawaban yang jelas. Maksudnya adalah instansi sekolah memberikan gambaran yang jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelangkapan terkait pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

3) Memimpin atau Pelaksanaan

Seorang pemimpin dalam melaksanakan amanatnya apabila ingin dipercaya dan diikuti harus memiliki sikap

kepemimpinan yang senantiasa dapat menjadi pengarah yang didengar ide dan pemikirannya oleh para anggota organisasi dan dipercaya.

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-uasaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala sesuatu kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, diman proses pelaksanaannya mulai bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

4) Mengendalikan atau Pengawasan

Pengawasan merupaka bagian terakhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakan dan pengendalian iru sendiri. Beda dengan pengendalian dengan pengawasan adalah pada wewenang dari pengembangan kedua istilah tersebut. Pengendalian memiliki wewenanag turun tangan yang tidak dimiliki oleh pengawas. Pengawasan hanya sebatas memberikan saran sedangkan tindak lanjutnya dilakukan oleh pengendalian (Wibowo. A, 2016, hal 172).

Pengendalian adalah proses untuk memastikan aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian melibatkan beberapa elemen yaitu: menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan (Engkoswara, 2011, hal. 95).

Pengawasan juga dimaksud suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi. Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan anggota

organisasi melaksanakan apa yang dikehandaki dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkan untuk mengendalikan organisasinya.

Pengawasan ialah fungsi administrasi dimana administrator memastikan bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan yang dikehendaki. Pengawasan didalamnya terdapat aktivitas pemeriksaan apakah semua berjalan sesuai dengan rencana, intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan (Aedi N, 2014, hal.2).

Pengawasan dalam konteks ini dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang berhubungan langsung terhadap kegiatan tahfidz al-Qur'an, untuk keperluan pengawasan guru mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi kegiatan belajar, serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran sehingga tercapai tujuan akhir dari pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

2. Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Kata *tahfiz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza,* asal dari kata *hafiza-yahfizu* yaitu artinya "menghafal". *Hafiz* menurut Qurausy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna "tidak lengah", karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan "menjaga", karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan.

Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemeliharaan, serta tugas kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah SWT memberi tugas kepada malaikat Raqib dan Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk

dan kelak Allah akan menyampaikan penilaiannya kepada manusia. Sedang kata Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril as. Yang ditilawahkan secara lisan diriwayatkan kepada kita secara mutawatir (Hidayah N. , 2016, hal. 65).

Pengertian lain *tahfidz* Al-Qur'an terdiri dari kata yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an. *Hifdh* merupakan bentuk masdar dari kata *hafizho-yahfzdhu* yaitu berarti menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-Qur'an merupakan bentuk *idhofah* yang berarti menghafalkannya.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa hafalan merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh serta dengan kehendak hati untuk memasukkan materi hafalan kedalam ingatan, sehingga penghafal dapat mengucapkan diluar kepala atau tanpa melihat kembali catatan yang dihafalkan. Hafalan berhungan dengan ingatan (Prawindar, 2017, hal. 240).

Menurut Asy-Syafi'i lafadz al-Qur'an itu bukan *musytaq*, yaitu bukan pecahan dari akar manapun dan bukan pula berhamzah, yaitu tanpa tambahan huruf hamzah ditengahnya. Sehingga membaca lafadz al-qur'an dengan tidak membunyikan "a". Oleh karena itu menurut Asy-Syafi'i lafadz itu sudah lazim digunakan dalam pengertian kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.

Berarti menurut pendapatnya bahwa *lafadz* al-Qur'an bukan berasal dari kata akar *qa-ra-a* yang bertinya membaca. Sebab akar katanya berasal dari kata *qa-ra-a* berarti membaca, maka setiap sesuatu yang dibaca dinamakan al-Qur'an (Umar, 2017, hal. 6).

Secara sederhana tahfidz al-Qur'an dapat didefenisikan sebagai proses menghafal al-Qur'an dalam ingatan sehingga

dapat dilafadzkan/ucapkan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus-menerus.

Ada beberapa istilah menghafal menurut para ahli.

1) Abdul Qoyyum, menghafal adalah menyampaikan ucapan diluar kepala tanpa melihat teks, mengokohkan dan menguatkan didalam dada, sehingga mampu menghadirkan ilmu kapan pun dikehendaki.
2) Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemapuan jiwa untuk memasukkan menyimpan dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau (Nafi'ah R. , 2018).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahfidz al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan kitab suci al-Qur'an dan juga dapat menjaga dari kelupaan..

b. Manfaat dan keutamaan tentang kedudukan para penghafal al-Qur'an.
    1) Menghafal al-Qur'an berarti menjaga otentisitas al-Qur'an yang hukumnya fardu kifayah, sehingga orang yang menghafal al-Qur'an dengan hati bersih dan iklas mendapatkan kedudukan yang sangat mulia didunia dan akhirat, karena mereka makhluk pilihan Allah SWT.
    2) Menghafal al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'an merupakan "*hudan li annas"* (petunjuk bagi manusia). Semakin dibaca dihafal dan dipahami maka semakin besar petunjuk Allah didapat.
    3) Menghafal al-Qur'an meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnya setiap manusia dibekali bermacam-macam potensi/kecerdasan meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Jika kecerdasan ini dapat dikembangkan dimanfaatkan secara optimal, akan membuka peluang besar untuk hidup bahagia lahir dan batin (Hidayah N. , Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, 2016, hal. 67-68).

c. Beberapa strategi yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an.

1) Strategi pengulangan ganda.

Salalu mengulangngilang hagalan yang sudah ada gara hafalan tersebut tidak lupa, dan juga untuk memfasihkan bacaannya.

2) Tidak beralih pada ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.

Sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal, maka bacaan ayat yang dihafalkan itu harus benar-benar hafal panjang pendek bacaan dan tajwidnya.

3) Menggunakan satu jenis mushaf tidak ditukar-tukar.

Mushaf yang digunakan untuk menghafal dianjurkan untuk memilihnya terlebih dahulu yang bisa memudagkan kita menhafalnya sehingga tidak dapat terus mempergunakannya hingga hafalan kita tuntas dengan menggunakan mushaf yang sama seterusnya.

4) Memahami pengertian ayat-ayat yang dihafal (Muslikah S. , 2016).

Beberapa strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal adalah menggunakan satu jenis mushaf. Bergantinya penggunaan mushaf kepada mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan. Jadi hindari penggunaan mushaf yang berbeda dalam proses menghafal. Dalam proses ini dianjurkan juga memakai al-Qur'an pojok.

d. Metode menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya:

1) Bin Nazar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Bin Nazae hendaknya dilakukan sebanyak 40 kali

seperti yang dilakukan oleh ulama-ulama terdahulu. Hal ini bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya.

2) Metode Tahfidz

Metode tahfidz adalah menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca secra berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafal ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkaikan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sesempurna dimulai dari ayat awal, ayat kedua dan seterusnya.

3) Metode Talaqqi

Metode talqqi adalah metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara atau mendengarkan hafaln yang baru dihafal kepada seseorang atau instruktur. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang penghafal serta untuk mendapatkan bimbingan secara lansung dari guru atau intrukutur.

4) Metode Takrir

Metode takrir merupan metode hafaln yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal dan yang sudah pernah disetorkan kepada seorang guru dan intruktur. Tujuan dari metode ini adalah gara hafalan yang sudah pernah dihafal tetap tergaja dengan baik selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.

5) Metode Tasmi'

Metode tasmi' adalah menghafal dengan cara mendengarkan hafaln kepada orang lain, baik kepada perorangan maupun kepada jama'ah. Dengan melakukan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dalam hafalnnya dan agar lebih berkonsentrasi lagi (Nafi'ah, 2018, hal. 39).

e. Istilah-istilah lazim yang digunakan dalam lingkungan pesantren yang berhubungan dengan tahfidz al-Qur'an.
   1) *Nyetor*.istilah yang digunakan dalam rangka mengajukan setoran baru ayat-ayat yang akan dihafal.
   2) *Muroja'ah.* Proses menghafal ayat yang dilakukan para santri dengan mengulang-ngulang materi yang telah disetorkan. Dengan adanya muraja'ah maka santri akan lebih ingat lagi dengan hafalan yang telah mereka setor maupun hafalkan, karna sebenarnya lebih sulit muraja'ah daripada menghafal amaupun menyetor hafalan. Menghafal lebih mudaha daripada mempertahankan suatu hafalan karana itu muraja'ah merupakan hal terpenting dalam menghafala al-Qur'an.
   3) *Mudarasah.* Saling memperdengarkan hafalan atau bacaan antara sesama santri dalam kelompok juz pada satu majelis. Saling bantu memperdengarkan hafalan kepada teman yang sekelompok untuk mempermudahkan kita dalam menyetor hafalan agar tidak terjadi kesalahan dalam bacaannya.
   4) *Sima'an.* Saling memperdengarkan hafalan atau bacaan secara berpasangan dengan bergantian dalam kelompok. Cari teman yang dicari hafalannya hampir setara dengan kita dan saling menimak hafalan satu sama lain, untuk sama bisa memperkuat hafalan.
   5) *Takraran.* Menyetorkan atau memperdengarkan materi hafalan ayat-ayat sesuai dengan yang tercantum dalam buku setoran (Lutfy, 2013, hal. 162).

f. Hikmah dan Dasar Menghafal al-Qur'an

   Secara tegas banyak ulama mengatakan alasan yang menjadikan sebagai dasar untuk menghafal al-Qur'an dalam (Umar, 2017):

1) Jaminan kemurnian al-Qur'an usaha pemalsuan

Para penghafal al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah untuk menjaga kemurnian al-qur'an dari orang-orang pemalsuannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*.

Banyaknya penggemar menghafal al-Qur'an dan para penghafal al-Qur'an merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan al-Qur'an (Hidayah N. , 2016, hal. 19).

2) Mengahafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah

Melihat dari surat Al-Hijr ayat 9 diatas bahwa penjagaan Allah terhadap al-Qur'an berarti menjaga secara lansung fase-fase penulisan al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hambanya untuk ikut serta menjaga al-Qur'an. Melihat dari ayat diatas banyak ahli Qur'an yang mengatakan hukum menghafal al-Qur'an fardhu kifayah. diantaranya adalah:

Ahsin W. mengatakan bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an (Umar, 2017, hal. 7).

g. Etika Menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal al-Qur'an tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, oleh karena itu ada hal-hal yang

perlu disiapkan sebelum menghafal agar dalam proses menghafal tidak begitu berat.

Antara beberapa hal yang harus terpenuhi debelum seseorang memasuki periode menghafal al-Qur'an ialah:

1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori atau permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya. Memfokuskan fikiran agar mudah dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.
2) Niat yang ikhlas. Niat adalah syarat yang paling penting utama dalam masalah hafalan al-Qur'an. Niat yang kuat akan mendorong semangat untuk menghafal ayat Al-Qur'an, dan selalu menanamkan niat tersebut karna allah kita masih diberi kesempatan untuk menghafal ayat-ayatnya.
3) Izin dari orang tua, wali atau suami.

   Sebelum menghafal Al-Qur'an minta izin lah terlebih dahulu kepada orang tua, bagi yang sudah menikah minta izinlah kepada suami agar ridha yang diberikan orang tua dan suami kepada kita dapat memudahkan kita dalam menghafal Al-Qur'an.
4) Tekad yang kuat. Tekad yang kuat sesungguhnya akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentangi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintangi. Sebagimana firman Allah swt dalam Q.S Al-Israa:19 berikut:

وَمَنْ أَرَادَ ٱلْأٓخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُوْلَٰٓئِكَ كَانَ سَعْيُهُم مَّشْكُورًا

Artinya: *dan Barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin,*

Maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.

5) Sabar, tetap istiqomah dan menjauhkan diri dari maksiat (Umar, 2017, hal. 7-9).

h. Teori hafalan yang bagus

Indikasi hafalan bagus yaitu mampu menghafal dengan lancar (tidak lupa, tidak salah) tanpa melakukan persiapan atau hanya sekedar melihat mushaf sebentar, kemudian mampu membacanya (menghafal). Jika hanya melihat mushaf belum bisa menghafal maka membaca sekali saja sudah mampu menghafal dengan lancar.

Kunci hafalan dan bacaac bagus dalam membaca beberapa hukum tajwid yang menjadi kunci agar bacaan menjadi bagus diantaranya, *Idgham Bighunnah, Iqlab, Ikhfa, Haqiqi, Idgham Mimi. Ikhfa Syafawi Dan Ghunnah*. Disamping itu *Mukhorijul* Huruf dan sifat-sifatnya juga menjadi kunvi bacaan bagus dalam (Sujarwo, 2018, hal 41).

i. Problematika menghafal al-Qur'an

Berikut ini adalah problematika faktor internal yang sering muncul, yang dialami oleh pata penghafal al-Qur'an diantaranya:

1) Faktor Internal

a) Malas melakukan simaan

Hafalan akan cepat atau mudah hilang jika tidak istiqamah dalam mentakrir hafalan al-Qur'an. Dengan simaan yang dilakukan akan memberikan dampak baik untuk kelancaran hafalan kita.

b) Tidak mengulang hafalan secara rutin

Seorang penghafal harus mempunyai jadwal khusus untuk mengulang hafalan. Ketika kita tidak mengulang hafalan dengan rutin maka hafalan tersebut akan beransur-ansur hilang dari ingatan. Maka sangat

diperlukan mengulang-ngulang hafalan yang dihafalkan tersebut agar tidak lupa.

c) Tidak sungguh-sungguh

Keras dan sungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an layaknya seorang yang siap mencapai sebuah kesuksesan. Jika kita tidak sungguh-sungguh dalam menghafal maka apa yang kita hafal tidak mudah untuk lekat diingatan. Kesungguhan dalam kitalah yang mendorong semangat menghafal kita.

d) Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid

Salah satu problematika dalam menghafal al-Qur'an ialah karena bacaan yang bagus, baik segi makhorijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya.

(Fanani, Irfan, 2016, hal 34-38).

Adapun pendapat lain tentang problema dalam menghafal Al-Qur'an yang dihadapi oleh orang yang dalam proses menghafal Al-Qur'an bermacam-macam mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai metode menghafal Al-Qur'an. Secara umum problematika yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an menurut Ahsin dalam (Arif Nur Hidayah, 2017. Hal 35) sebagai berikut:

1) Sulit dalam menghafal ayat per ayatnya.
2) Mudah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal.
3) Banyak ayat-ayat yang serupa dan sama.
4) Banyak gangguan baik faktor interna; maupun faktor ekternal banyak kesibukan dan lain-lainnya.

j. Faktor yang mendukung untuk tahfidz Al-Qur'an

Menurut Wiwi Alawiyah Whid dalam (skripsi Arif Nur Hidayah: 2017) menjelaskan faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Faktor Kesehatan

Kesehataan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal Al-Qur'an jika tubuh sehat maka proses menghafal menjadi lebih mudah dan dapat cepat tanpa adanya penghambat dan batas waktu menghafal pun menjadi relative cepat.

2) Faktor Psikologis menghafal

Kesehatan diperlukan oleh orang yangAl-Qur'an tidak hanya dari segi keesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab secara psikologis anda terganggu maka akan angat sulit dalam proses menghafal. Orang yang menghafal Al-Qur'an sangatlah membutuhkan ketenangan jiwa, baik segi pikiran maupun hati.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafaln yang dijalani. Bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal yang paling penting ialah kerajinan dan istiqomah dalam menjalani hafalnnya.

4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafal Al-Qur'an pasti sangatlah membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, keda orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi ia akan lebih bersemangat dalam mengahfal Al-Qur'an. Tetntu akan berbeda hasilnya jika motivasi yang didapatkan kurang dan juga akan mematahkan sedikit banyaknya motivasi diri kita sendiri.

5) Faktor Usia

Jika hendak menghafal Al-Qur'an sebaiknya pada usia yang masih produktif. Karena jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu otak orang dewasa juga tidak sejernih orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

k. Menghafal ayat mutasyabihat (ayat sama)

Ayat-ayat mustasyabihat dalam ilmu menghafal al-Qur'an adalah ayat –ayat serupa yang terdapat didalam al-Qur'an. Jika menghafal tidak teliti dalam permasalahan in, ia bisa pindah dari surat kesurat yang lainnya atau ia bisa tidak selesai dalam membaca surat tersebut. Penghafal yang teliti dalam permasalahan ayat-ayat mutasyabihat lebih *muthqin* hafalannya (Sujarwo, 2018, hal 46).

3. Manajemen Tahfidz Al-Qur'an

Manajemen tahfidz al-Qur'an adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan terhadap pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang berada di pondok pesantren thawalib tanjung limau guna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Ini penting mengingat menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu cukup lama. Karena itu supaya berkelanjutan dan berhasil tujuan yang diharapakan maka perlu adanya perencanaan ataupun target-terget dan metode-metode yang digunakan untuk mengukur tingkap capaian dalam waktu tertentu. Maka untuk itu perlu manajemen tahfidz al-Qur'an.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang memilki relevansi dengan penulis teliti adalah penelitian tersebut dapat mendukung peneliti dalam melakukan

penelitian. Hal ini disebabkan oleh salah satu variabel yang sama dengan variabel peneliti gunakan. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah untuk melihat yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafidz tahun 2017, yang berjudul pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Ar-Ridayah 13 Hulu Palembang. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an.

   Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammmad Hafidz yaitu pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantrean Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang berjalan dengan baiak, dilihat dari hafalan pada fase atau kelas, metode yang digunakan, fasilitas yang ada dan sistem evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Akan tetapi pada proses muraja'ah harus diwajibkan untuk seluruh santri tahfidz, dan menambahkan pembimbing dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an.

   Persamaan dengan penelitian penulis ini yaitu tentang tahfidz al-qur'an. Namun yang membedakan penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh muhammad hafidz tentang proses pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an saja, sedangkan penulis meneliti tentang manajemen tahfidz al-Qur'an yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap tahfidz al-qur'an yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah.
2. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rochmatun Nafi'ah tahun 2018, yang berjudul efektivitas program tahfidz al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di madrasah aliyah negeri lasem.

   Hasil penelitian adalah pelaksanaan tahfidz yang dilakukan di Madrasah Aliyah negeri lasem adalah kategori baik, dan program ini termasuk ektrakurikuler yang dilaksanakan setiap pembelajaran PAI, dengan target hafalan yaitu hari senen sampai jum'at. Terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara

program menghafal al-Qur'an dan penguatan karakter di Madrasah Aliyah Lasem.

Terdapat persamaan variabel dengan yang penulis lakukan yaitu tentang tahfidz al-qur'an. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu didalam penelitian yang diteliti oleh Rochamatun Nafi'ah lebih kepada pelaksanaan program tahfidz al-qur'an untuk membentuk karakter siswa. Dan juga terdapat perbedaan metode penelitin yang mana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Rochmatun Nafi'ah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Jurnal Holistik Volume 14 Nomor 0, tahun 2013 karya Ahmad Lutfy oleh dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul "Metode Tahfidz al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpasu Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon" berikut hasil penelitiannya.
   a. Metode Tahfidz al-Qur'an di Pesantren Al-Hikmah Bobos, adalah pesantren yang memadukan pendidikan formal dengan program menghafal al-Qur'an, sehingga dari segi penamaannya pesantren ini menjadi pesantren Tahfidz alQur'an terpadu al-Hikmah.

      Tahfidz merupakan program yang melekat dan wajib diikuti di pesantren al-Hikmah. Dalam proses penerimaan santrinya melalui proses seleksi. Seleksi penerimaan santri baru dilakukan untuk mengetahui cara baca al-Qur'an calon santri, baik dari segi kelancaran dan ketartilannya atau untuk mengetahui calon santri telah mamiliki beberapa juz hafaln al-Qur'an.
   b. Metode Tahfidz al-Qur'an di Pesantren Madrasah al-Huddadz II Gedongan. Sebagai lembaga yang menyediakan tempat bagi

para Hafidz, Pesantren Madrasah al-Huffadz II memilki beberapa persyaratan serta tahapan-tahapn yang diberlakukan kepada para santrinya demi terwujudnya hafidz dan hafidzah yang berkompeten.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan yaitu dalam penggunaan metode penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian kualitataif sedangkan peneliti Ahmad Lutfy menggunakan dua metode sekaligus yaitu metode penelitian kualitatif dan metode komparatif.Persamaan yang penelitian ini yaitu terdapat variabel yang sama Tahfidz al-Qur'an namun yang penulis teliti tentang manajemen Tahfidz al-Qur'an sedangkan yang dilakukan oleh Ahmad Lutfy metode Tahfidz al-Qur'an dalam dua Pondok Pesantren yang berbeda.

4. Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 1, tahun 2017 karya Umar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim" berikut hasil penelitiannya.

   Hasil penelitian yang dilakukan Umar proses Tahfidz al-Qur'an dimulai setelah subuh sekitar pukul 04.45 WIB, dimulai dengan menghafal ayat per ayat al-Qur'an dengan bimbingan dan pengawasan ustadz dan diakhiri dengan pukul 05.30 WIB. Didalam proses mengahafal santri dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa dengan 1 pembimbing atau ustadz.Untuk mempermudah dalam menghafal santri ditempatkan dikelas-kelas yang berbeda sesuai dengan kelompok dan pembimbing yang telah ditentukan.

   Terdapat persamaan dalam penelitian dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan yang tedapat dalam penelitian ini yaitu penulis Umar lebih kepada pembelajaran Tahfidz al-Qur'an dan

metode-metode yang diterapkan di sekolah yang ditelitinya. Sedangkan penulis meneliti tentang manajemen Tahfidz al-Qur'an mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau.

5. Jurnal Ta'allum Volume 04 Nomor 01, tahun 2016 karya Nurul Hidayah dengan judul "Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Lembaga Pendidikan".

   Hasil penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah yaitu untuk mengatasi kelemahan –kelemahan yang terjadi dalam proses menghafal al-Qur'an dilakukan beberapa strategi antara lain:

   a. Untuk mengatasi kelemahan manajemen tahfidz maka diperlukan manajemen waktu yang tepat, memilih tempat dan lingkungan yang baik dan suci seperti masjid atau mushalla, dan menentukan materi yang dihafal yang disusun secara berkala.
   b. Strategi menyikapi kurang aktifnya peran guru tahfidz dalam membimbing dan memotivasi siswa penghafal al-Qur'an antara lain meningkatkan volume dan intensitas keterlibatan guru tahfidz secara lansung dalam membimbing siswa penghafal yang harus secara isriqomah, meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa, dan melakukan rekrukmen guru tahfidz lebih banyak melalui seleksi yang berstandar.
   c. Strategi menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru adalah guru tahfidz mampu menguasai seluruh metode pembelajaran tahfidz dan menerapkan secara bergantian, dalam penggunaan metode secara bergantian sebaiknya dilakukan secara berurutan dan terencana dengan baik, danmenggunakan tartil dalam menghafal al-Qur'an.

d. Strategi dalam mengatasi lemahnya dukungan orangtua, yaitu pihak sekolah/madrasah memberikan pemehaman tentang pentingnya menghafal al-Qur'an dan visi misi dan tujuan program tahfidz al-Qur'an disekolah/madrasahnya, dan menanamkan kesadaran dan memotivasi kepada orangtua tentang tugas-tugas orangtua dirumah bagi anak-anaknya membuat buku monitoring siswa selama berada dirumah yang harus ditandatangani oleh orangtua.
e. Strategi mengatasi lemahnya kontrol dan motivasi atasan yaitu kepala sekolah/ madrasah harus memahami tugas dan peranannya dengan baik sebagi pemimpin sekaligus manajer, kepala sekolah/madrasah harus menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan optimal yakni memberikan pengarahan, motivasi, menggerakkan dan melakukan kontrol baik secara lansung maupun tidak lansung kepada guru tahfidz maupun siswa-siswanya, termasuk memberikan reward bagi guru dan siswa yang berprestasi.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini terdapat padahasil penelitian persamaannya sama-sama membahas tentang manajemen tahfidz al-Qur'an namun yang membedakan yaitu yang peneliti Nurul Hidayah lebih kepada kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam program tahfidz al-Qur'an dan diberikan solusi terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi tersebut. Sedangkan yang peneliti lakukan adalah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan controling terhadap tahfidz al-Qur'an yang ada di PP Thawalib Tanjung Limau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Fanani tahun 2016, yang berjudul problematika menghafal al-Qur'an (Studi komparasi di Pondok Pesantren tahfidz al-Qur'an Al-Hasan Pathan Wetan dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo.

Hasil penelitian ini lebih kepada faktor ekternal dan internal yang terdapat di dua pondok pesantren.

a. Faktor Internal

Persamaan dalam menghafal al-Qur'an kedua lembaga ini mempunyai kesamaan dalam problematika internal menghafal al-Qur'an, problematika yang dihadapi tersebut adalah rasa malas. Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh para santri PPTQ al-Hasan bahwa problematika dalam menghafal al-Qur'an adalah malas.Sama halnya dengan problematika internal di PP Nurul Qur'an problematika yang dihadapi tersebut adalah rasa malas. Hal tersebut di sampaikan oleh KH. Solichan selaku pengasuh pondok Nurul Qur'an.

Perbedaannya antara kedua pondok al-Qur'an tersebut diantaranya adanya problematika internal terkait faktor usia/ kecerdasan dan faktor banyaknya hafalan. Problematika dalam menghafal al-Qur'an adalah usia/ kecerdasan karena berpengaruh terhadap daya ingat.

b. Faktor Ekternal

Persamaan problematika ekternal dalam menghafal al-Qur'an di PPTQ al- Hasan diantaranya adalah disibukkan dengan banyaknya kagiatan seperti kuliah, sekolah, bekerja dll. Begitu juga dengan juga di PP Nurul Qur'an perihal serupa juga tidak jauh berbeda dengan problematika ekternal dalam menghafal al-Qur'an yaitu berbagai kesibukan seperti sekolah, kuliah, bekerja maka akan menjadi problematika dalam proses menghafal al-Qur'an.

Perbedaan problematika ekternal seperti diatas dalam menghafal al-Qur'an kedua lembaga ini juga mempunyai perbedaan problematika ekternal dalam menghafal al-Qur'an antaranya adalah pengaruh teknologi, program dari pengurus, lingkungan dan teman. Ada problematika ekternal lain di PP

Nurul Qur’an yang tidak ditemukan di PPTQ Al-Hasan, problematika tersebut adalah faktor dari teman bergaul.

Terdapat kesamaan variabel dengan yang penulis lakukan yaitu tahfidz al-Qur’an. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu didalam penelitian yang dilakuka oleh Irfan Fanani lebih mengarah kepada Studi kasus atau problematika menghafal al-Qur’an dengan membandingkan 2 buah Pondok Pesantren dalam penelitiannya. Persamaan disini yaitu peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam jenis penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh irfan fanani lebih ke arah yang khusus dalam tahfidznya, berbeda dengan yang penulis teliti tentang manajemen dari tahfidz al-Qur’annya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postposivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, (Sugiyono, 2014, hal. 347). Penelitian kualitatif ini mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dilokasi penelitian. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dilapangan agar penulis dapat terjun lansung untuk mendapatkan data dan informasi yang valid tentang bagaimana Manajemen tahfidz al-Qur'an.

Maka pendekatan deskriptif ini dianggap sangat cocok karena pendekatan kualitatif ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan selanjutnya penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang yang mana pada jenis penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi atau mengumpulkan data, interprestasi, membuat kesimpulan dan laporan.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantern Thawalib Tanjung Limau Kec. Paringan dimaksudkan untuk melihat dan mengkaji secara mendalam tentang manajemen Tahfidz Al-Qur'an oleh kapala sekolah. Sebagai satu pembelajaran yang terdepan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 yang berlangsung mulai bulan Juni-Juli 2019 – 2020.

Tabel 3. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Observasi	√							
2	Penyusunan Proposal	√	√						
3	Bimbingan Proposal Skripsi			√	√	√			
4	Seminar Proposal Skripsi						√		
5	Perbaikan Setelah Seminar						√		
6	Pengumpulan Data Penelitian						√		
7	Bimbingan Skripsi							√	√

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai intrumen meliputi validasi meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

D. Sumber Data

Menurut Lopland dan Moloeng (2007:59) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan itu menurut Sugiyono (2009:62) menyatakan bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan

sekunder. Berikut sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Sumber Data Primer**

   Sumber data primer adalah sumber data yang lansung memberikan data penelitian secara lansung kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala MAS dan kepala MTsS Thawalib Tanjung limau, Waka kurikulum, dan guru Tahfidz al-Qur'an dan serta siswa yang berprestasi dibidang Tahfidz al-Qur'an untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan manajemen Tahfidz al-Qur'an.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul manajemen tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini menggunakan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

   Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang, sampai diperoleh data yang dibutuhkan tentang manajemen tahfidz al-Qur'an. Observasi ini dilakukan untuk menemukan fokus penelitian dengan cara mengamati kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan manajemen tahfidz al-Qur'an, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dilapangan.

   Obervasi dapat dalam banyak bentuk hal ini dilakukan tanpa kerja sama yang demikian, dan bahkan tanpa pengetahuan subjek observasi dapat berlansung. Metode observasi memungkinkan paling

tidak beberapa kesempatan untuk melakukan studi tanpa kerja sama aktif subjek (Ahmadi, 2014).

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada pelaporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Di sini penulis menggunakan wawancara terstruktur dalam Erterberg (2002) yang mana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan intrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif pun sudah disiapkan.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa intrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat seperti tape recorder, Hp dll.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan tahfidz al-Qur’an. Antaranya foto tentang pembelajaran tahfidz al-Qur’an, karya-karya yang diperoleh dari tahfidz al-Qur’an dan sketsa lainnya. Dokumentasi ini digunakansebagai intrumen tambahan saja sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari intrumen utama yaitu observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis dan Interprestasi Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, berdasarkan langkah-langkah yang digariskan oleh Miles dan Hubermen (1994) dalam (Sugiyono, 2014, hal. 404), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlansung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data tentang tahfidz al-Qur'an yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data tentang tahfidz al-Qur'an akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu diperlukan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan tahfidz al-Qur'an, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data tahfidz al-Qur'an yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tahfidz al-Qur'an yang sudah diperoleh. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion Drawing/* Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi. Dalam (Sugiyono, 2014) Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Misalnya alat yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data nama yang dianggap benar. Selain itu peneliti dilengkapi dengan dokumentasi autentik yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga lebih dapat dipercaya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat tempat Penelitian

Sebelum penulis memaparkan secara detail tentang hasil penelitian mengenai manajemen tahfizd al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka terlebih dahulu penulis jelaskan sekilas tentang temuan umum penelitian yaitu.

1. Profil Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

Tabel 4. Profil Sekolah

Nama Sekolah	Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau
Tahun didirikan	1928 M
Alamat	Jln. H. Mukhtar Jorong Tanjung Limau Kecamatan Pariangan
Kode Pos	42274
Telp/Hp	(0752) 544123
Website	www.ponposthawalibtanjunglimau.sch.id
E-mail	thawalibtanjunglimau@gmail.com

(Sumber Data Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau).

2. Sejarah Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau adalah salah lembaga pendidikan agama tertua di minangkabau khususnya kabupaten tanah datar. Secara geografis tanjung limau termasuk ke nagarian simabur kecamatan pariangan kabupaten tanah datar terdiri dari dataran seluas 139 Ha yang terletak 11,5 Km dari ibu kota kabupaten dan 1,5 Km dari ibu kota kecamatam. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Jorong Simabur dan Jorong Koto Tuo, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Jorong Batu Basa, sebelah Timur dengan Kenagarian Tabek dan Sebelah Barat dengan Koto Baru.

Cikal bakal berdirinya pondok pesantren thawalib tanjung limau awalnya bernama Madrasah Thawalib adalah dari pengajian halaqah yang dipimpin oleh syekh Sulaiman Al Mufassir Al Mansyur yang dilakukan di surau gadang. Tanjung limau menjadi sarana belajar

mengaji bagi generasi muda dan masyarakat tanjung limau, dimana murid laki-laki dipisahkan dengan murid perempuan. Guru yang mula-mula mengajar di surau ini adalah Syekh Sulaiman Al Mufassir Al Mansyur, sehingga tanjung dikenal orang sebagai tempat mengaji Tafasia (Tafsir).

Saat ini Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau sudah mulai berkembang dengan beberapa ciri khas pendidikan yang dipadukan antara soft skill dan life skill, dunia dan akhirat sehingga para santri sudah mulai berkreatifitas dan berprestasi baik dibidang umum maupun di bidang keagamaan yang sudah mulai dikenal oleh sebagai salah satu pesantren percontohan, terutama di bidang Tahfidz Al-Qur'an, Pramuka berprestasi, Bela Diri dan lainnya sebagai salah satu aspek yang berperan dalam pembentukan dan pembangunan karakter santri. *(sumber data pondok pesantren thawalib tanjung limau)*

3. Visi misi pondok pesantren thawalib tanjung limau
   a. Visi

      Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa lahir batinnya, giat beramal, kuat beribadahnya, cerdas dalam berfikir, mandiri dan kreatif, memberi hidup dan manfaat bagi kehidupan diri dan lingkungannya serta mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki iomu pengetahuan yang seimbang secara bidimensional (dengan menghilangkan dikotomi duniawi dan ukhrawi) serta mampu mengimplementsikan dalam kehidupan yang ihsan fi ad-darain dengan pedoman cinta Al-Qur'an.

   b. Misi
      1) Memberikan kesempatan pada generasi muda untuk dapat menikmati pendidikan berkualitas tinggi di bidang agama dan umum tanpa memandang status sosial dan ekonomi. Salah satunya adalah dengan menekan biaya pendidikan pada level yang dapat dicapai oleh berbagai kalangan khususnya yang tidak mampu.

2) Mempersiapkan kader-kader muslim masa depan yang menguasai iptek, memiliki daya juang yang tinggi, mampu berkreasi secara inovatif, aktif dan dinamis diatas landasan iman dan taqwa yang kuat.
3) Mengkombinasikan kurikulum pondok modren dengan kurikulum pendidikan nasional dalam rangka menghilangkan kesan dikotomis antara ilmu pengetahuan umum dan agama.
4) Memperluas medan juang santri meliputo seluruh aspek kehidupan dengan bakal iman sebagai landasan keyakinan, pandangan dan sikap hidup yang haq.
5) Meningkatkan kemampuan profesional dan pengetahuan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan tuntutan dinamika kehidupan masyarakat.

4. Sosok santri yang diharapkan setelah tamat
   a. Beriman kuat dan berpengetahuan luas.
   b. Menjadi generani yang cinta Al-Qur'an dengan bermodalkan Tahfidz dan pengetahuan Al-Qur'an.
   c. Bisa melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi dalam atau luar negeri (agama atau umum).
   d. Memilki wawasan islam yang luas (Nasional dan Internasional).
   e. Memiliki lapangan perjuangan yang jelas sebagai deposito akhirat, dan sumber ekonomi yang mapan untuk menopang perjuangannya.
   f. Bermental pejuang yang siap menghadapi kehidupan dalam masyarakat dengan skill dan kemampuan yang sudah dimiliki.

   Singkatnya: Menjadi ulama atau ilmuan muslim dan pemimpin dunia, yang diterima amal perjuangannya oleh Allah SWT di dunia maupun di akhirat.

5. Data Guru dan Siswa Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

   Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau mempunyai tenaga pengajar sebanyak 28 orang yang terdiri dari guru PNS dan NON PNS. Guru-guru handal dalam bidangnya masing-masing, dan ada dari

sebagian dari guru yang mengajar juga menghimpun mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yang mana guru-guru tersebut tidak semuanya berasal dari perguruan tinggi islam melainkan perguruan tinggi umum.

Siswa-siswa pondok pesantren thawalib tanjung limau terbagi kepada 2 bagian, pertama MA Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau berjumlah 82 orang. Dan siswa-siswa MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau sebanyak 165 oarang. Dan jumlah keseluruhannya sebanyak 247 orang.*(sumber data pondok pesantren thawalib tanjung limau)*

6. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

   Sarana prasana penunjang proses keterlansungan pendidikan di pondok pesantren thawalib tanjung limau sebagai berikut:

   a. Ruang Belajar
   b. Asrama Pa/Pi
   c. Ruang Makan
   d. Ruang Pertemuan
   e. Ruang Multimedia
   f. Lapangan Volly ball
   g. Lapangan Takraw
   h. Lapangan Badminton terbuka
   i. Labor Bahasa
   j. Labor Komputer
   k. Ruang Sanggar seni musik
   l. Ruang Majlis guru dan Kantor
   m. Aula
   n. Dan fasilitas lainnya

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini kan dijelaskan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan yang bertempat di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara

keseluruhan tentang Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Hasil wawancara dapat ditranskripkan oleh peneliti, kemudian data dianalisi dengan menggunakan teknik mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Tahfidz, Koordinator Tahfidz ,Wakil Kepala Sekolah MTs, dan alumni Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau.

Deskripsi penelitian ini dikelompokkan menjadi empat bagian sesuai dengan aspek yang akan diteliti dalam Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantern Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Maliputi aspek (1) bagaimana bentuk prencanaan tahfidz al-qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau (2) bagaimanakah pengorganisasian tahfidz al-qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau (3) bagaimana bentuk pelaksanaan tahfidz al-qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau (4) apa bentuk pengawasan tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau.

1. Bentuk Perencanaan Tafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

a. Bentuk Perencanaan Yang Dilakukan Sebelum Adanya Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an ini adalah hal hal yang dipersiapkan atau direncanakan dan disusun sedemikian rapi urutan perencanaannnya sehingga ide yang ada didalamnya dapat terlaksanakan hingga dapat mencapai tujuan yang diharapakan. Perencanaan ini dilakukan oleh seorang pemimpin dan dilakukan bersama-sama dengan tenaga kependidikan maupun pendidik serta tidak lupa peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan informan selaku Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang

perencanaan yang dilakukan sebelum adanya Tahfidz Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Informan sebagai kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau mengatakan bahwa perencanaan pembentukan pembelajaran tahfidz awal mula nya direncanakan oleh al Ustadz Jhony Efendy selaku pimpinan Pondok saat itu. Setelah itu, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam perecanaan ini:
>
> 1. Mengadakan rapat dengan seluruh majelis guru.
> 2. Membentuk kader-kader dengan melibatkan beberapa santri.
> 3. Rapat wali santri sekaligus menyampaikan perencanaan yang telah bentuk.
>
> Dengan perencanaan yang dibentuk maka disepakati oleh seluruh wali santri dan majelis guru untuk membuka kelas tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Alhamdulillah dalam perencanaan tersebut juga mendapatkan support dan dukungan lansung oleh bupati tanah datar. Hal ini menjadi langakah awal dari kemajuan perancaan dan juga percontohan untuk sekolah lainnya." (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Berdasarkan wawancara dari informan bahwasanya perencanaan tahfidz ini mendapat dukungan dari pihak sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Dan seiring berjalannya waktu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau banyak dilirik oleh masyarakat. Sehingga menjadikannya sebagai Pondok Tahfidz Binaan Kabupaten tanah datar.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum adanya Tahfidz Al-Qur'an dilakukan oleh seorang ustadz lulusan Al-Azhar University Cairo mesir yaitu Jhony Efendy, Lc. MA. Dengan beberapa tahapan yang dilakukannya dalam pembelajaran Tahfidz Al-

Qur'an. Dan untuk sekarang ini bisa dikatakan bahwa perencanaan dalam pembelajaran Tahfidz sudah berhasil dan berjalan dengan sangat baik.

b. Sumber Dana Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan dengan ustad Asrul Wahid selaku kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang sumber dana pembelajaran tahfidz al-qur'an beliau mengatakan bahwa:

> "Kelas tahfidz atau exceland tahfidz dulu berbeda bayarnya dengannya sekolah yang reguler, pada saat itu program tahfidz bayarnya 157 ribu untuk awal masuk dan disitu sudah termasuk semuanya. Dan bayar tiap bulannya sebesar 100 ribu. Biaya yang 157 ribu tadi untuk keperluan kelasnya, untuk beli spidolnya, penghapus dan alat tulis lainnya. Jadi sumber dananya dari wali murid yang anaknya masuk kelas execelland tafidz" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Sumber dana yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran tahfidz al-qur'an berbeda dengan pembayaran sekolah biasanya. Ketika adanya kelas exceland tahfidz bayarnya 157 ribu untuk awal masuk. Dan uang tersebut digunakan untuk membeli peralatan tulis yang digunakan di kelas, dan juga untuk keperluan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran di kelaz excelend tahfidz.

Berdasarkan wawancara dengan informan I bahwasanya segala sumber dana yang digunakan untuk proses kelansungan dan kelancaran pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau berasal dari uang masuk santri itu sendiri. Sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan sumber dana pembelajaran tahfidz berasal dari orang tua santri itu sendiri yang anaknnya masuk kelas excelend tahfidz. Dana yang diberikan tersebut digunakan semaksimal

mungkin untuk keperluan selama proses pembelajaran. Dana untuk pembelajaran tahfidz ini berbeda dengan sekolah yang reguler. Dikarenakan adanya beberapa mata pelajaran khusus yng diberikan untuk santri yang ikut kelas tahfidz, karna tenaga pengajar didatangkan khusus.

c. Orang-orang Yang Terlibat Dalam Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dari informan dengan ustadz Asrul Wahid tentang orang-orang yang terlibat dalam perencanaan tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, mengatakan bahwa:

> "Perencanaan awal dibentuk pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah ustadz Jhony Efendy, Lc. MA dan setelah itu didiskusikan kepada seluruh wakil pimpinan guru dan pegawai dan pembina asrama dan juga orang yang terlibat dalam pengurusan komite pondok , dan barulah didiskusikan kepada orang tua atau wali murid santri, dan dijelaskan seluruh bagaian yang terlibat dari program tahfidz ini, dan dari situ banyaklah orang tua santri yang antusias dalam mengikut sertakan anaknya dalam kelas tahfidz ini" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Tabel 5. Orang-orang yang terlibat dalam perencanaan

No	Nama	Jabatan
1.	Jhony Efendy, Lc.MA	Pimpinan pondok 2009-2018
2.	Asrul Wahid, S.Pd.I	Kepala Sekolah MTs
3.	Majelis Guru	Anggota

Orang yang terlibat dalam proses perencanaan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantern Thawalib Tanjung limau ini adalah pendiri dari Tahfidz itu sendiri dan selanjutnya wakil pimpinnya dan seluruh majelis guru. Semua yang terlibat tersebut saling mendukung

satu sama lain untuk pembelajaran tahfidz ini. Dengan kerja sama seluruh tenaga administrasi dan majelis guru tahfidz banyak menarik minat masyarakat luas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasanya orang-orang yang terlibat dalam proses perencanaan pembelajaran tahfid al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau pimpinan pondok, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan seluruh majelis guru. Dan semua orang-orang tersebur berkumpul dan saling memberikan masukan terhadap pembelajaran tahfidz sehingga terbentuknya sebuah perencanaannya yang sedemikian rupa sehingga tahfidz dapat berkembang dan diterima ditengah-tengah masyarakat.

d. Awal Terbentuknya Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan dengan ibuk Hidayaturrahmi selaku koordinator tahfidz al-qur'an tentang awal mula terbentuknya dan dicetusnya pembelajaran tahfidz al-qur'an di pondok pesantren thawalib tanjung limau. Mengatakan bahwa:

> "Awal terbentuknya tahfidz pada tahun 2010 namun mulai berkembangnya tahun 2012 yang mana dirintis oleh Alhafidz haji Jhony Efendy, Lc. MA yang mana pada saat itu tahfidz al-qur'an hanya 1 jam dan pelajaran tahsin 1 jam akhirnya sekarang menjadi 6 jam setiap minggu. Dan pada saat ini juga ditetapkan 6 jam tapi dalam waktu 3 hari" (Hidayaturrahmi, 13 Agustus 2019).

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan ustadz Asrul Wahid selaku wakil pimpinan MTs pondok pesantren thawalib tanjung limau yang jawabannya tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh ibuk Hidayaturrahmi yang mana ustadz Asrul Wahid mengatakan bahwa:

> "Awal terbentukya tahfidz itu tahun 2012 tapi jalannya masih biasa saja masih mencari-cari kader dan mulai berkembang dan luas itu baru tahun 2013 sampai 2015, 3 tahun ini lah pondok

pesantren thawalib tanjung limau sebagai pemegang tahfidz di tanah datar dan sumbar. Dan dalam jangka waktu 3 tahun itulah thawalib banyak menulang prestasi dibidang tahfidz al-qur'an baik yang diadakan tingkat kabupaten maupun yang diadakan pada tingkat sumbar" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Awal terbentuknya tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau adalah pada tahun 2010 namun baru mulai dibuat perencanaannya pada tahun 2012. Pada saat itu pembelajaran tahfidz hanya diadakan satu jam tiap harinya dan ditambah dengan satu jam pembelajaran tahsin. Pada tahun 2012 ini juga masih proses mencari kader-kader yang nantinya dapat meneruskan tahfidz al-qur'an.

Dari hasil wawancara dengan kedua informan diatas tentang awal mula terbetuknya tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini berasal dari ide salah seorang Ustadz dan pimpinan Pondok yang lulusan Mesir. Dan pada tahun 2010 baru rancangan saja dan pada tahun 2012 barulah terbetuknya dan berkembangnya tahfidz al-qur'an.

e. Strategi Yang Digunakan Dalam Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan ustadz Asrul Wahid selaku kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, tentang srategi yang digunakan dalam perencanaan tahfidz Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

"Strategi dalam tahfidz ini adalah pengkaderan siswa, guru juga dikaderkan oleh pembina tahfidz, karna tidak dengan satu orang guru saja. Jadi yang telah dikaderkan dialah yang membina adik-adiknya dalam tahfidz" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Strategi yang dilakukan dalam perencanaan tahfidz al-qur'an utnuk kedepannya oleh orang-orang yang terlibat dalam perencanaan

tahfidz ini adalah dengan sistem pengkaderan, hal ini dilakukan untuk membentuk kader-kader yang tahfidz al-qur'an yang mampu melanjutkan tahfidz al-qur'an seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi awal dalam perencanaan tahfidz al-qur'an ini dilakukan dengan sistem pengkaderan. Yang dipilih langsung oleh pembina tahfidz. Pembina tahfidz mengontrol langsung kader-kader yang terpilih untuk terus dibina. Dan akhir dari itu para kader-kaderlah yang akan melanjutkan apa yang telah didapat untuk dibagikan kepada santri lainnya. Strategi tersebut dapat berjalan dengan sangat baik.

f. Pola Penerimaan Calon Peserta Tahfidz Baru

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Asrul Wahid mengenai pola penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, beliau mengatakan bahwa:

> "Pola penerimaan santri baru ini dilakukan dengan tes, yang mana tes tersebut terbagi kepada 3 tahap. Yang pertama tes Qira'ah atau bacaan al-qur'annya, yang kedua tes tulis, tes tulis ini tes menulis bahasa arab atau surat al-qur'an, yang ketiga baru tes hafalnnya. Tes hafalan ini lah yang lebih terpenting yang apakah hafalan sudah ada apa belum dan juga hafalnnya dari juz berapa. Dan ada yang juga hafal juz Amma dan juga dari juz awal. Yang didalamanya ada flementes" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Penerimaan santri baru di Pondok Pesantern Thawalib Tanjung Limau dilakukan dengan menggunakan tes. Tes tersebut terbagi menjadi 3 macam tes yaitu tes Qira'ah, tes tulis dan tes hafalnnya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan dan pemahaman santri terkait tahfidz al-qur'an, dan juga untuk melihat sejauh mana hafaln al-qur'an yang baru masuk. Dan juga untuk melihat apakah santri yang baru sudah mempunyai hafalan al-qur'an atau belum ada.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya cara penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini dilakukan dengan tes untuk seluruh santrinya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan dari calon santri yang tahfidz al-qur'an.

g. Pola Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil wawancara dari informan dengan Ustadz Asrul Wahid tentang pola rekrutmen peserta didik baru yang hafidz dan yang belum hafidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, mengatakan bahwa:

> "Pola rekrutmen peserta didik baru ini masuk ke flementes tadi, dia masuk kelas tahfidz atau tidak, dari situlah kita bisa mengelompokkan, dan diuji dengan berbagai tes yang 3 tadi sehingga memudahkan dalam pengaturan kelasnya" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Pola rekrutmen peserta didik baru inidilakukan dengan flementes. Ini akan memudahkan dalam pengelompokan yang masuk kelas tafidz atau tidaknya. Hal ini juga akan berlanjut untuk pengatran kelas nantinya.

Simpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara dengan informan diatas adalah. Setiap peserta didik yang baru masuk ke Pondok Pesantren Thawalib Tanjung limau diberikan tes, atau flementes. Hal ini sangat membantu untuk pengaturan dan proses rekrutmen santri yang belum tahfidz qur'an maupun yang sudah tahfidz al-qur'an.

h. Pola pembiayaan tahfidz al-qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ustadz Asrul Wahid selaku kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang pola pembiayaan tahfidz al-qur'an, mengatakan bahwa:

> "Pola pembiayaannya guru tahfidz berbeda dengan guru yang biasanya. Guru tahfidz pembiyaannya dihitung berdasarkan berapa kali guru tersebut masuk berbeda dengan guru biasanya yang di bayar sebulan sekali. Jadi dalam semiggu itu masuk tiga kali pertemuan yang mana satu kali pertemuan 2 jam dibayarkan 25 ribu. Kalau ada 10 guru maka sudah ada pengeluluarannya 250 perharinya. Kalau gutu tahfidz tidak datang maka dikurangi honornya sesuai dengan berapa pertemuan dia masuk" (Asrul Wahid, 15 Agustus 2019).

Pembiayaan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an dilakukan perkali masuk ke Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Hal ini ini dihitung dengan perkali pertemuan gurunya. Di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau terdapat tiga kali pertemuan dalam seminggu dengan satu kali pertamuan dibayar dengan 25 ribu perjamnya. Jika guru tidak masuk maka akan kurangi lansung pembiayaannya.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pola pembiayaan tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau berdasarkan kepada berapa kali pertemuan guru tahfidznya masuk, yang mana tiap kali pertemuannya akan dibayar dengan 25 ribu perjamnya. Apabila gurunya tidak masuk dalam satu kali pertemuan, maka gaji akan dikurangi otomatis sesuai dengan ketidak hadirannya.

2. Bagaimana bentuk pengorganiasasian Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

a. Langkah-Langkah Dilakukan Dalam Pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan yaitu Ustadz Auliya Raflis selaku pembina tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengorganisasian tahfidz, mengatakan bahwa:

> "Ya sebelumnya kita membentuk koordinator khusus tahfidz dan wakil koordinator, beliaulah yang menjadi jalur komunikasi untuk seluruh guru tahfidz yang ada, karena tahfidz dilakukan dengan sistem berjenjang" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Didalam proses pengorganisasain tahfidz al-qur'an ada beberapa langkah yang dilakukan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, langkah tersebut yang pertama membentuk koordinator tahfidz dan wakil koordinator tahfidz. Hal ini akan membantu pembina dalam mengontrol setiap kegiatan tahfidz, karena tahfidz dilakukan dengan sistim berjenjang. Maka koordinator berperan sebagai jalur komunikasi untuk keseluruhan guru dan pengajar tahfidz.

Hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dalam proses melakukan pengorganisasian tahfidz langkah-langkah yang dilakukan adalah membentuk kepengurusan dari tahfidz itu. Tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini dilakukan dengan sistim berjenjang. Hal ini mengharuskan pembina membentuk koordinator dan wakil koordinator untuk dapat menjadi jalur penghubung antara pembina dengan guru selanjutnya dengan santrinya.

b. Orang –Orang Yang Berperan Dalam Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis selaku pembina tahfidz Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang orang-orang yang berperan penting dalam proses pengorganisasian tahfidz, mengatakan bahwa:

> "Kalau orang-orang yang berperan dalam pembelajaran tahfidz ini adalah koordinator dan wakil koordinatorlah, merekalah yang berperan penting dalam proses pengorganisasian tahfidz dan juga guru tahfidz. tenaga pengajarnya ada yang berasal dari guru yang ngajar pelajaran umum dan juga ada dari alumni

Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini sendiri" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Orang-orang yang berperan dalam proses pengorganisasian tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dilakukan selain dari pembina tahfidz juga dibantu oleh koordinator dan wakil koordinator dan juga tak terlepas dari para guru-guru dan juga alumni yang ikut mengajar tahfidz al-qur'an.

Dari hasil wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis selaku pembina tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjuang Limau maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya orang-orang yang berperan penting dalam proses pengorganisasian tahfidz al-qur'an tidak terlepas adari lingkungan pondok itu sendiri. Dapat dilihat dari tenaga pengajarnya ada yang berasal dari guru di pondok itu sendiri dan juga alumni yang telah mengabdikan dirinya untuk perkembangan pondoknya dibidang tahfidz al-qur'an.

c. Bentuk Pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz di Thawalib tentang bagaimana bentuk pengorganisasian tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, beliau mengatakan bahwa:

"Seperti yang ustadz sampaikan tadi sistem berjenjang, santrri menyetor hafalannya kepada senior atau guru tahfidz yang kriterianya ada di buku yang dipegang oleh masing-masing guru tahfidz, selanjutnya guru tahfidz pun menyetor hafalannya kepada ustadz, agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Bentuk pengorganisasian tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengorganisasiannya. Yang bentuk pengorganisasiannya dilakukan dengan sistem berjenjang. Setiap guru

yang mengjar tahfidz akan diberikan buku setoran hafalan santrinya dan guru akan melaporkan hal tersebut kepada koordinator dan wakil koordinator dan terakhir koordinator melaporkannya kepada pembina tahfidz sekaligus guru-guru menyetor hafalannya kepada Ustadz yang selaku pembina tahfidz.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas ini dapat peneliti simpulkan bentuk pengorganisasian yang ada di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau adalah dengan adanya sistem berjenjang. Hal ini dilakukan agar seluruh orang-orang yang terlibat dalam pengorganisasian tahfidz ini dapat mengembangkan kemapuannnya baik dalam mengajar maupun dalam menyimak hafalan santrinya. Sehingga apa yang disetorkan oleh santri guru sudah hafal dengan ayat-ayatnya.

3. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

a. Kegiatan Yang Terkait Dengan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang bentuk pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Untuk sekarang ini belum ada selain dengan pelaksanaan wisuda tahfidz, dan ikut serta dalam setiap seleksi tahfidz baik tingkat kabupaten maupun sumbar bahkan sampai ikut seleksi tingkat asean. Pada bulan april kemaren diadakan sumbar muraja'ah , yang dapat membatu dan memberikan motivasi terhadap penghafal al-qur'an dan juga dapat memberikan pengetahuan baru kepada kader-kader tahfidz al-qur'an baik dari pondok pesantren thawalib tanjung limau sendiri maupun dari luar pondok. Pada saat itu pematerinya didatangkan lansung dari bandung yang sudah hafal 30 juz dan memiliki pengalaman yang luar biasa" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Kegiatan tahfidz pada saat sekarang ini belum ada dilakukan selain pelaksanaan wisuda tahfidz, karna wisuda tahfidz sudah menjadi kegiatan rutin tahunan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini. Hal lain juga ada dilakukan yaitu seperti seleksi-seleksi tahfidz baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional yang diikuti oleh santri. Namun pada tahun ini ini juag tepatnya bulan april kemaren perdana di tanah datar pelaksanaan sumbar muraja'ah di adakan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau yang di sambut antusias oleh seluruh santri thawalib dan sekolah yang ada di kabupaten tanah datar dan juga ada berasal dari luar pulai sumatra.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya untuk kegiatan yang bersangkutan dengan tahfidz pada tahun ajaran baru ini belum ada dilaksanaakan. Namun di akhir tahun ajaran kemaren banyak kegiatan yang yang telah dilaksanaankan, baik itu sumbar muraja'ah, seleksi-seleksi tahfidz. dari situ dapat dikatakan bahwa Thawalib Tanjung dalam setiap tahun ajaran ada melakukan atau mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan tahfidz al-qur'an.

b. Media Yang Digunakan Dalam Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang media yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Media yamg digunakan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini hanya menggunakan al-qur'an, media seperti speker atau audio tidak digunakan terkait larangan penggunaannya di asarama" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Media yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran tahfidz hanya dengan al-qur'an saja. Karna adanya keterbatasan dalam pemakaiaan alat eloktronik untuk sanri yang tinggal di asrama. Hal ini

menjadi peraturan untuk seluruh santri untuk tidak adanya penggunaan audio atau alat lainnya.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau hanya menggunakan media al-qur'an untuk proses pembelajaran tahfidz al-qur'annya.

c. Pembina/Pendamping Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis selaku pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang pembina atau pendamping tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Pembina tahfidz itu sendiri disini kebetulan ustadz, selanjutnya adanya koordinator dan wakil koordinator dan guru-guru pengajar tahfidz nama-namanya di absen ini" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Tabel 6. Tenaga Pengajar Tahfidz Al-Qur'an

No	Nama Guru
1.	Auliya Raflis, Lc
2.	Hidayaturrahmi, ST
3.	Elisa, S.Pd.I
4.	Herma Yulita, S.Pd.I
5.	Imalatul Khaira, S.Pd
6.	Rahmi Suci
7.	Yunandra
8.	Yeni Eka
9.	Mariwal
10.	Dodi
11.	Anniza
12.	Jeni Marsya Fitri

(Sumber Data Auliya Raflis, 13 Agustus 2019)

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang emnajdi pembina dan pengajar Thafidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tidak terlepas

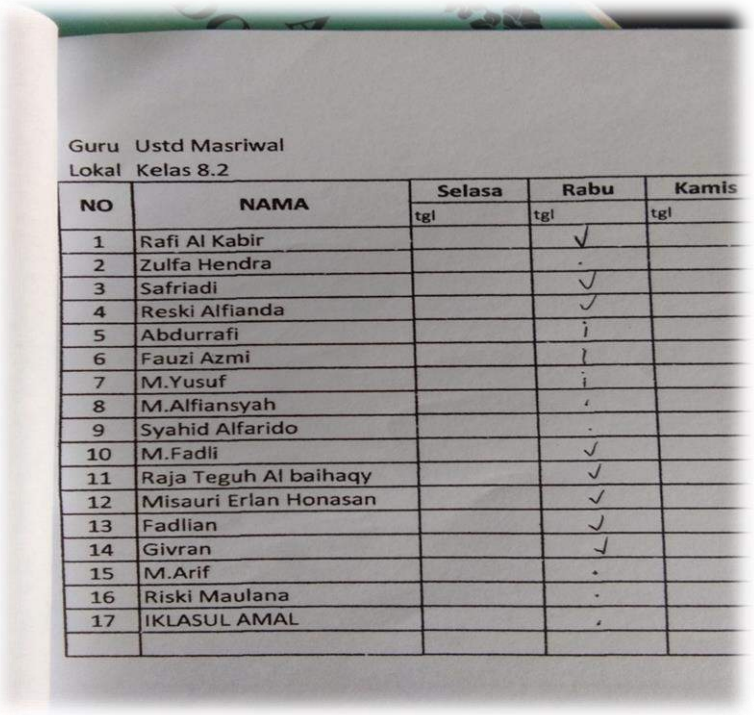
dari oerang-orang yang berada dilingkungan Pondok itu sendiri. Sebagian guru yang mengajar yang hafidz al-qur'an dan juga para alumni yang hafidz al-qur'an.

d. Waktu Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang waktu/jadwal pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Waktu pelaksanaan tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau yaitu tiga kali dalam seminggu yaitu selasa, rabu dan kamis dari jam 07.30-09.00 WIB. Ditambah untuk anak asrama setiap subuh rutin tahfidznya dibina lansung oleh pembina asrama" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Gambar 2. Absen Tahfidz Al-Qur'an



Guru Ustd Masriwal
Lokal Kelas 8.2

NO	NAMA	Selasa	Rabu	Kamis
		tgl	tgl	tgl
1	Rafi Al Kabir		√	
2	Zulfa Hendra		·	
3	Safriadi		√	
4	Reski Alfianda		√	
5	Abdurrafi		i	
6	Fauzi Azmi		l	
7	M.Yusuf		i	
8	M.Alfiansyah		'	
9	Syahid Alfarido		·	
10	M.Fadli		√	
11	Raja Teguh Al baihaqy		√	
12	Misauri Erlan Honasan		√	
13	Fadlian		√	
14	Givran		√	
15	M.Arif		·	
16	Riski Maulana		·	
17	IKLASUL AMAL		'	

Waktu pelaksanaan tahfidz al-qur'an ini dilakukan setiap pagi hari yaitu pagi selasa, rabu dan kamis yang diberi waktu 2 jam perkali

pertemuan. Dan jam khusus untuk anak asrama ada waktu lain diberikan yaitu setiap sebelum shalat subuh dan selesai sholat subuh.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan yang menjadi waktu pelaksanaan tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau itu sendiri adalah sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh oleh sekolah yaitu selasa, rabu dan kamis yang diadakan 2 jam dalam setiap kali pertemuan. Sehingga dalam sehingga terhitung 6 jam pertemuan.

e. Tempat Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang tempat pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Kalau pelaksanaannya selingkup Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, di masjid, kelas, asrama dan tempat yang dirasa nyaman untuk Tahfidz" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat peneliti simpulkan kegiatan pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini selalu diadakan di lingkungan Pondok saja, dimana tempat yang bisa dirasa nyaman untuk proses pembelajaran namun tidak keluar batas pondok.

f. Bentuk Proses Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang bentuk proses pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Terdapat tiga tahapan dalam sebelum proses pelaksanaan tahfidz al-qur'an ini, yang pertama dilakukan motivasi terlebih dahulu dan persiapan kelas, yang kedua dilakukan setoran masing-masing dan tahap yang ketiga kadang dilakukan

motivasi lagi dan baru dilakukan evaluasi" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Gambar 3. Proses Pembelajaran Tahfidz



Sebelum pelaksanaan tahfidz al-qur'an diadakan ada beberapa hal yang dilakukan, yang pertama adalah memberikan motivasi kepada seluruh kelas yang diajar agar dapat menambah semangat santri dalam menghafal al-qur'an dan yang kedua adalah setoran hafalan masing-masing santri kepada guru tahfidz di kelasnya, dan yang terakhir dilakukan lagi motivasi agar tidak ada kejenuhan pada diri santrinya dan setelah itulah baru dilakukan pengevaluasian.

Dari hasil wawancara dengan informan maka dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk proses pelaksanaan tahfidz ini dilakukan terlebih dahulu motivasi terhadap santri dan guru, selanjutnya penyetoran hafalan dan terkahir dilakukan evaluasi lagi.

4. Bagaimana Bentuk Pengawasan Terhadap Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

a. Dilakukan Pengawasan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang dilakukan evaluasi tahfidz al-qur'an atau tidak, beliau mengatakan bahwa:

> "Kalau evaluasi ada, evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz dilakukan 1 bulan sekali. Evaluasi ini dikikuti oleh seluruh guru tahfidz. dan evaluasi untuk santrinya dilakukan setiap satu semester. Saya selaku pembina tahfidz harus lebih giat dalam memantau setiap perkembangannya guru tahfidz maupun santrinya" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Evaluasi pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ada melakukan evaluasi. Evaluasi terbagi kepada evaluasi guru dan evaluasi untuk santri. Evaluasi untuk guru diadakan dalam satu bulan sekali, dan untuk santri dilakukan tiap semester.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dalam pembelajaran tahfidz ada dilaukannya evaluasi. Evaluasi ini untuk guru dan santri.

b. Pengawasan Dari Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang apa yang dievaluasi dari pembelajaran tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "Yang dievaluasi dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an ini ada dua macam yaitu pertama kualitas hafalan al-qur'an dan kuantitas hafalannya. Kualitas hafalan ini dilihat dari baik buruknya hafalannya, atau sejauh mana pemahaman santri dalam menghafal al-qur'an dan sejauh mana perkembangannya dalam menghafal. Kalau kuantitas hafalan ini lebih kepada sejauh mana ukuran hafalannya, atau capaian hafalan al-qur'an santri dalam satu kali pertemuan" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Yang dievaluasi dari pembelajaran tahfidz al-qur'an dapat dilihat dari sejauh mana kualitas dan kuantitas dari hafalan santri setiap semertnya, disana baru terlihat perkembangan dan pemahaman santri dalam menghafal ak-qur'an. Dari itu dapat lihat capain dan hasil dari evaluasi sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan informan maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang di evaluasi dalam pembelajaran tahfidz ini dibedakan menjadi dua macam, dilihat dari segi kualitas hafalan dan juga kuantitas hafalnnya. Sehingga dengan hal itu dapat dilihat tingkatan perkembangan hafaln setiap evaluasi dilakukan.

c. Kapan dilakukan Pengawasan Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang waktu/jadwal evaluasi tahfidz al-qur'an dilakukan, beliau mengatakan bahwa:

> "Seperti yang diatas tadi evaluasi kepada guru tahfidz dilakukan 1 bulan bulan sekali, kalau evaluasi terhadap santrinya dilakukan guru tiap-tiap pertemuan. Kalau evaluasi secara umum dilakukan diakhir tahun tahun atau akhir semester. Kalau evaluasi di asrama dilakukan tiap bulan" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Waktu atau jadwal melakukan evaluasi diatur sedemikian baik, evaluasi terhaap diberikan waktu satu bulan sekali hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan. Dan evaluasi untuk santri setiap satu semester untuk melihat apa yang dievalusi sebelumnya telah tercapai dengan baik hasilnya apa belum. Sehingga dapat menjadi gambaran untuk semester selanjutnya.

Maka dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa waktu atau jadwal pelaksanaan evaluadi pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib

Tanjung Limau dilakukan bulan sekali, dan untuk santrinya dilakukan setiap semester.

d. Kenapa Diperlukan Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis pembina tahfidz al-qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tentang kenapa perlu dilakukan evaluasi tahfidz al-qur'an, beliau mengatakan bahwa:

> "diperlukan Evaluasi ini untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran tahfidz itu sendiri dan juga untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dari pembelajaran tahfidz ini. Dan juga untuk melihat tingkat hafalan santrinya" (Auliya Raflis, 13 Agustus 2019).

Pentingnya melakukan evaluasi pembelajaran tahfidz al-qur'an ini di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung limau utnuk melihat peningkatan kualitas dari pembelajaran tahfidz itu sendiri. Dan melihat sejauh tingkatan keberhasilan yang telah tercapai selama proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan maka dapat peneliti simpulkan bahwa di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau perlu dilakukan evaluasi, hal ini memberikan hasil yang baik untuk perkembangan pembelajaran tahfidz kedepannya.

e. Hasil Dari Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan ibuk Hidayaturrahmi sekalu koordinator tahfidz tentang hasil dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, mengatakan bahwa:

> "Hasil pembelajarn tahfidz ini dilihat dari prestasi dan data santri yang wisuda tahfidz setiap tahunnya. Apakah ada perkembangan hafalnnya setiap tahunnya, dan juga dilihat dari

keaktifannya dalam mengikuti setiap tes tahfidz dan perlombaan yang berhubungan dengan tahfidz al-qur'an" (Hidayaturrahmi, 13 Agustus 2019).

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran tahfidz ini dilihat dari data santri yang setiap tahunnya mengikuti wisuda tahfidz. dan juga dilihat dari santri-santri yang ikut berbagai bentuk perlombaan dibidang tahfidz al-qur'an.

Dari hasil wawancara dengan informan maka dapat peneliti simpulkan bahwa untuk melihat hasil dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dilihat dari data santri yang ikut wisuda tahfidz setiap tahunnya, sehingga terlihat meningkat atau menurunnya kuata yang ikut wisuda tahfidz.

f. Prestasi Yang Diperoleh

Berdasarkan wawancara dengan informan ibuk Hidayaturrahmi sekalu koordinator tahfidz prestasi yang diperoleh dari tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, mengatakan bahwa:

"Juara tahfidz tingkat kabupaten /kota dan tingkat sumbar dan juga antar pondok pesantren, kalau prestasi-prestasi dapat dilihat dari juara-juara yang telah didapat bidang tahfidz al-qur'an" (Hidayaturrahmi, 13 Agustus 2019).

Prestasi yang diraih di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau bermacam, ada yang tingkat kabupaten/kota dan sumbar dan juga antar Pondok Pesantren lainnya. Prestasi yang diraih dapat dilihat dari berbga juara yang diperoleh oleh Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau.

Dari wawancara dengan informan maka dapat peneliti simpulkan bahwa Di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tidak kalah juga dengan sekolah modren lainnya. Juga banyak

menoleh prestasi di bidang tahfidz al-qur'an. Dan juga memberikan nama baik untuk Pondok.

g. Dampak Lulusan Yang Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan informan saudari Anniza selaku pembina asrama, guru tahfidz dan juga alumni tentang dampak lulusan yang tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau, mengatakan bahwa:

> "Dampak untuk pribadi, biaya kuliah sudah tidak dipikirkan lagi. Yang biasanya biaya kuliah Rp1.500.000 per semester sekarang sudah tidak dipikirkan lagi sampai semester 7. Dan kebutulan saya cuman ikut tes 4 juz dan lulus tes, maka biaya kuliah ditanggung 6 semester. Walaupun sudah bebas uang kuliah saya juga lebih rajin lagi menghafalnya karna sudah tanggung saya untuk terus melanjutkan hafalan saja, bukan karna saya sudah bebas uang kuliah, saya malas-malas manghafalnya tapi untuk lebih giat lagi menghafalnya tidak terhenti disitu saja" (Anniza, 22 Agustus 2019).

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan alumni yaitu Rahmi Suci selaku guru tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau tidak jauh berbeda dengan jawaban yang disampaikan oleh saudari Anniza yang mana Rahmi Suci mengatakan bahwa:

> "Dampak lulusan pada diri saya sendiri adalah, dengan tahfidz yang saya dapat selama di pondok dulu bermanfaat bagi saya waktu saya di bangku perkuliahan. Saya bisa ikut tes beasiswa tahfidz dan juga dapat ikut serta dalam khafilah MTQ kabupaten tanah datar.sebagai alumni saya merasa bersyukur terhadap apa yang telah saya peroleh selama di thawalib terlebihnya dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Selain mengajar tahfidz di Pondok

Pesantren Thawalib Tanjung Limau saya juga mengajar di salah satu rumah tahfidz di Batusangkar" (Rahmi Suci, 20 Agustus 2019).

Lulusan yang berasal dari Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau rata-rata hafidz minimal 3 Juz. Dengan hafalan yang dimiliki bisa berpeluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dapat memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang hafidz Al-Qur'an. Dengan ikut beasiswa tahfidz dapat meringankan biaya kuliah tergantung berapa juz dalam mengikuti tes tahfidz. Bebas uang kuliah beberapa semester kedepannya.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa lulusan yang hafidz qur'an bisa membantunya dalam mendapatkan beasiswa tahfidz di perguruan tinginya. Dengan hafalan yang dimiliki bisa dipergunakan untuk hal yang bermanfaat juga.

C. PEMBAHASAN

Berdasarakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yan berkaitan dengan Manajemen Tahfidz Al-Qur'an.

1. Bentuk Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan membuat keputusan tentang pengorganisaian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Keswara. I.,2017,hal. 6). Perencanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau idenya berasal dari satu ornga yaitu pimpinan Pondok Ustadz Jhony Efendy, Lc.MA. awal dibentukya tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung limau pada tahun 2010 dan mulai disusun perencanaannya pada tahun 2012.

Langkah awal dari Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau adalah pimpinan pondok

memberikan idenya kepada wakil pimpinan dan seterusnya dilakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh majelis guru. Adapun hal yang dibahas didalamnya tentang perencanaan pembelajaran tahfidz, sekaligus meminta pendapat para mejelis guru terkait ide untuk pembelajaran tahfidz. didalam rapat tersebutlah tersusun segala yang berkaitan dengan perencanaan, baik sumber dana, orang-orang yang terpilih untuk menjalankan perencanaan, pengaturan waktu pembelajaran, pola penerimaan dan rekrutmen peserta didiknya dan juga pola pembiayaan pembelajaran tahfidz itu sendiri.

Perencanaan ini merupakan fungsi administrasi dalam manajemen yang pertama, tanpa adanya perencanaan maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan tertentu dalam rangka usaha pencapaian tujuan. Maka Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau telah mempersiapkan perencanaannya dengan sangat matang dengan membentuk kader-kader dan memilih sistem berjenjang dalam proses pembelajaran tahfidz.

2. Bentuk Pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an

Hasil wawancara yang sudah saya lakukan dengan informan tentang pengorganisasaian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dilakukan terlebih dahulu membentuk koordinator dan wakil koordinator yang nantinya akan membantu pembina untuk mengontrol perkembangan dan juga jalur komukasi untuk seluruh guru tahfidz yang ada. Tahfidz dilakukan dengan sistem berjenjang ini mengharuskan juga guru menyetor hafalnnya kepada pembina, dan murid menyetor hafalannya kepada guru tahfidz. hal ini dilakukan untuk memperbaiki bacaan guru, dan guru bisa memperbaiki bacaan santrinya.

Guru tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau berasal dari guru-guru yang mengajar pelajaran umum maupun agama di Pesantren Thawalib Tanjung Limau sendiri dan juga alumni dari Pondok Pesantren Thawalib juga baik yang baru tamat maupu yang sudah tamat beberapa tahun belakang. Bentuk pengorganisasian yang

dibentuk adalah santri didalam kelas setiap paginya menyetor hafalan barunya kepada guru tahfidznya secara perorangan dan bergantian. Hafalan yang sudah disetor dituliskan dalam buku yang dipagang oleh setiap guru tahfidz dan setelah jam pelajaran tahfidz habis, giliran guru-guru tahfidz yang akan menyetor hafalnnya kepada pembina tahfidz.

3. Bentuk Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis tentang bentuk pelaksanaan tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Pertama kegiatan yang dilakukan terkait dengan tahfidz al-qur'an salah satunya sumbar muraja'ah dan wisuda tahfidz yang setiap tahunnya diadakan. Hal lainnya banyak santri-antri ikut seleksi-seleksi tahfidz baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Didalam proses pelaksanaan pembelajaran thawalib tanjung limau hanya menggunakan satu media saja yaitu al-qur'an, karna alat eloktronik seperti speker tidak diperbolehkan karna adanya larangan penggunaannya di asrama. Waktu pelaksanaan tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau yaitu setiap hari selasa, rabu dan kamis 2 jam per hari yang diselenggarakan di lingkungan Pondok Pesantren saja.

Pelaksanaan pembelajaran adalah peoses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran dan menghafalkan al-qur'an santri di anjurkan untuk menggunakan satu mushaf saja. Karna setiap al-qur'an mempunyai penyusunan yang berbeda. Dengan Al-Qura'n yang sama untuk menghafal akan memudahkan santri untuk mengingat letak setiap ayat dan hafalan yang telah dihaflanya. Maka dalam pelaksanaanya pembelajaran guru juga harus memantau penggunaan mushaf santrinya.

4. Bentuk Pengawasan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Ustadz Auliya Raflis dan ibuk Hidayaturrahmi dan salah satu alumni saudari Anniza di

Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ada melakukan evaluasi yang dievaluasi dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an adalah kualitas hafalan dan kuantitatas dari hafalan santrinya. evaluasi terbagi menjadi dua macam:

1. Evaluasi untuk guru

   Berdasarkan analisis evaluasi terhadap guru digunakan untuk mengetahui keaktifan dalam mengajar dan kesesuaian guru dalam mengajar. Evaluasi terhadap guru dilakukan oleh pembina tahfidz secara lansung.

2. Evaluasi untuk santrinya

   Berdasarkan analisis evaluasi untuk santri untuk mengetahui kualitas dan kuantitas hafalan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Evaluasi untuk santri dilakukan setiap akhir semester dengan cara menguji santri yang selesai merampungkan hafalnnya. Peniliannya diberikan berdasarkan catatan didalam buku yang dipegang masing guru.

Hasil dari pembelajaran tahfidz selama ini di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau sangat bervariasi, banyak dari santri yang meraih prestasi baik itu tingkat kabupateb/kota dan juga tingkat provinsi. Dan dampak dari santri yang hafidz Qur'an mereka dapat mengikuti tes beasiswa tahfidz di perguruan tinggi yang mereka inginkan atas rekomendasi dari sekolah asalnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahfidzul Qur'an menjadi salah satu program unggulan di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau. Proses perencanaan dilakukan dengan pengadaan rapat oleh seluruh pihak yang terlibat didalamnya. Yang disusun didalam rapat tersebut adalah pertama pola rekrutmen dan penerimaan santri baru selanjutnya sumber dana untuk pembelajaran tahfidz, pola pembiayaan untuk pembelajaran tahfidz itu sendiri, orang-orang yang terlibat dalam pengurusan tahfidz, pembentukan strategi yang akan dilakukan untuk pengembangan tahfidz kedepannya.
2. Pengorganisasaian tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau semuanya takkan berhasil tanpa partisipasi para guru dari Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau sendiri dan juga para alumni yang hafidz dan hafidzah. Tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini dilakukan dengan sistim berjenjang. Hal ini mengharuskan pembina membentuk koordinator dan wakil koordinator untuk dapat menjadi jalur penghubung antara pembina dengan guru selanjutnya dengan santrinya.
3. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dilakukan setiap pagi selasa, rabu dan kamis yang mana dalam 3 hari itu setiap kali pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 jam. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di dukung oleh para pembina dan guru-guru yang hafidz Al-Qur'an juga.

4. Pengawasan atau pengevaluasian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau ada dilakukan, evaluasi itu sendiri diberikan kepada guru-guru tahfidz dan juga santri. Evaluasi untuk guru dilakukan untuk melihat keaktifan guru dalam mengajar dan melihat perkembangan setiap santrinya. selanjutnya evaluasi terhadap santri yang mana dilakukan setiap semester dengan cara menguji santri yang selesai dalam merampungkan hafalannya per juz. Penilaiannya sesuai dengan apa yang tertera dalam buku yang di pegang oleh guru tahfidznya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka peneliti mengemukakan saran antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap terlaksananya pembelajaran tahfidz, sehingga target hafaln yang sudah tercantum dalam misi sekolah dapat tercapai secara optimal. Dan penambahan guru pengajar tahfidznya agar lebih optimal lagi dalam proses pembelajaranya.
2. Bagi pembina dan koordinator tahfidz diharapkan untuk lebih meningkatkan efektifitas pengelolaan tim, me *menege* waktu secara optimal dalam evaluasi mingguan agar segala problem dapat terpecahkan dan kekurangan dalam pembelajaran bisa diperbaiki.
3. Bagi guru tahfidz diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, memiliki mental yang kuat dalam menghadapi siswa, meningkatkan kemampuan pengkondisian kelas serta selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kuantitas hafalannya dan melakukan muraja'ah tidak hanya disekolah agar hafalnnya selalu terjaga.
4. Bagi siswa diharapkan agar lebih konsentrasi dan menambah kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta

meningkatkan motivasi intern untuk menghafal, mengingat betapa istiewanya orang yang bisa menghafal Al-Qur'an dan menjaganya.

5. Bagi orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada anaknya semaksimal mungkin untuk menghafal. Selain itu seharusnya memantau anaknya agar selalu melakukan kegiatan positif demi menjaga hafalnnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aedi, N. 2014. *Pengawasan Pendidikan.* Jakarta: PTRAJAGRFINDO PERSADA.

Ahmadi, R. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Engkoswara. 2011. *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Fanani, I 2016. *Problematika Menghafal al-Qur'an (Studi Komprasi di Pondok Pesantern Tahfidz Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo,* Pendidikan Agama Islam: IAIN Ponorogo.

Heryati, Y. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan.* Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Hidayah, A. 2017. Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini. Jurnal *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* , 52-53.

Hidayah, N. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Jurnal *TA'ALLUM* , 65.

Hidayat, N. A 2017. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Ak-Qur'an di Sekolah Tahfidz Tingkat Dasar (STTD) Tabarok Surakarta: IAIN Surakarta.

Keswara, I. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Magelang. Jurnal Hanata Widya, 6.

Lutfy, A. 2013. Metode Tahfidz al-Qur'an. Jurnal *Holistik* , 162.

Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Budaya Sekolah.* Malang: UIN MALIKI PRESS.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT BUMI AKSARA.

Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: AR-RUZZ.

Muslikah, S 2016. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Program Tahfidz Qur'an di MI Al Islam Mrenggen Polokarto.*Tesis Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Nafi'ah, R 2018. *Efektivitas Program Tahfidz al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem.*Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel.

Prawindar, D. A. 2017. Pembelajaran Ektrakulikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah. Jurnal *ELIC* , 240.

Riduan, M. 2016. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern. Jurnal Ta'dibi, 5.

Rizka, M. 2008. Evaluasi Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang. Jurnal *Kependidikan Islam* , 146.

Sellang, K. 2019. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal *Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang,* 471.

Sormin, D. 2017. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padang Sidimpuan. Jurnal *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman.* 133.

Stronge, J. H. 2013. *Kualitas Kepala Sekolah yang Efektif.* Jakarta Barat: INDEKS.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: ALFABETA.

Sujarwo. 2018. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas Full Day Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Boyolali.* Tesis studi Manajemen Pendidikan Islam pasca sarjana IAIN Surakarta.

Syaifurrahman. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran.* Jakarta Barat: INDEKS.

Syamsuddin. 2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal *Idaarah.* 63.

Umar. 2017. Implementasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di SMP Lukman Hakim. Jurnal *Pendidikan Islam* , 6.

Zulfitria. 2016. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 44-45.

LAMPIRAN 1.

KISI –KISI WAWANCARA

Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1	Perencanaan	1. Apa saja bentuk perencanaan yang dilakukan sebelum adanya tahfidz Al-Qur'an? 2. Apa saja bentuk sumber dana untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan tahfidz Al-Qur'an? 4. Kapan awal mulai terbentuk tahfidz Al-Qur'an? 5. Bagaimana bentuk strategi yang digunakan dalam perencanaan tahfidz Al-Qur'an? 6. Bagaimana pola penerimaan calon peserta tahfidz Al-Qur'an? 7. Bagaimana bentuk pola rekrutmen peserta didik baru yang tahfidz dan yang belum tahfidz Al-Qur'an? 8. Bagaimana pola pembiayaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an?
2	Pengorganisasian	1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian tahfidz Al-Qur'an? 2. Siapa saja orang-orang yang berperan dalam pengorganisasian tahfidz Al-Qur'an? 3. Bagaimana bentuk pengorganisasian dalam tahfidz Al-Qur'an?
3	Pelaksanaan	1. Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan terkait tahfidz Al-Qur'an? 2. Apa saja media yang digunakan untuk kelancaran tahfidz Al-Qur'an ini? 3. Siapa saja pembina/pendamping tahfidz Al-Qur'an ini? 4. Kapan waktu/jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 5. Dimana tempat pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 6. Bagaimana bentuk proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
		1. Apakah ada dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 2. Apa saja yang di evaluasi dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini? 3. Kapan saja dilakukan evaluasi terhadap

4	Pengawasan	pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tersebut? 4. Kenapa perlu dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 5. Bagaimana hasil dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selama ini? 6. Bagaimana bentuk hasil prestasi yang diperoleh dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 7. Bagaimana dampak dari lulusan yang tahfidz Al-Qur'an?

LAMPIRAN 2.

PERTANYAAN WAWANCARA

MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU

A. Pedoman wawancara untuk pembina Tahfidz Al-Qur'an

1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian tahfidz al-qur'an?
2. Siapa saja orang-orang yang berperan dalam pengorganisasian tahfidz al-qur'an?
3. Bagaimana bentuk pengorganisasian dalam tahfidz al-qur'an?
4. Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan tahfidz al-qur'an?
5. Apa saja media yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran tahfidz al-qur'an?
6. Siapa saja pembina tahfidz al-qur'an?
7. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an?
8. Dimana tempat pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an?
9. Bagaimana bentuk proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an?
10. Apakah ada dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz al-qur'an?
11. Apa saja yang di evalasi dalam kegiatan tahfidz al-qur'an?
12. Kapan dilakukan evaluasi terhadap pembejaran tahfidz al-qur'an?
13. Kenapa perlu dilakukan evaluasi terhadap pemebelajaran tahfidz al-qur'an?

B. Pedoman wawancara untuk koordinator sekaligus guru Tahfidz Al-Qur'an

1. Kapan awal terbentuknya tahfidz al-qur'an?
2. Bagaimana pola penerimaan calon peserta tahfidz al-qur'an?
3. Bagaimana bentuk pola rekrutmen peserta didik baru yang tahfidz dan yang belum tahfidz al-qur'an?
4. Bagaimana hasil dari pembelajaran tahfidz al-qur'an?

5. Bagaimana bentuk hasil prestasi yang diperoleh dari pembelajaran tahfidz al-qur'an?

C. Pedoman wawancara untuk kepala MTs Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dan Pendiri Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

1. Apa saja bentuk perencanaan yang dilakukan sebelum adanya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
2. Apa saja sumber dana untuk pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan Tahfidz Al-Qur'an?
4. Kapan awal terbentuknya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
5. Bagaimana bentuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
6. Bagaimana pola penerimaan calon peserta tahfidz Al-Qur'an?
7. Bagaimana bentuk pola rekrutmen peserta tahfidz yang sudah ada hafalan dengan yang belum ada hafalan?
8. Bagaimana pola pembiayaan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an?

D. Pedoman wawancara untuk santri Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau

1. Bagaimana bentuk prestasi yang diperoleh dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
2. Bagaimana dampak dari lulusan yang Tahfidz Al-Qur'an?

LAMPIRAN 3.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PEMBINA TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU KECAMATAN PARIANGAN

Nama informan	Profesi	Jenis kelamin	Tempat	Hari/ tanggal
Auliya Raflis	Pembina Tahfidz	Laki-laki	Pondok Pesantren Thawalib Tanjung limau	Selasa/ 13 Agustus 2019

S	Assalamu'alaikum ustadz, maaf sudah menganggu waktu ustad. Perkenalkan nama saya Ella Sepnida, saya mahasiswa IAIN Batusangkar.
AR	Wa'alaikumussalam ya saudari ella, apa yang dapat ustadz bantu untuk ella?
S	Maksud dan tujuan ela menemui ustadz ingin melakukan wawancara dengan ustadz, mengenai penelitian yang ela adakan di ponpes ini stadz.
AR	Tentang apa yang akan ela tanyakan, ya silahkan di tanyakan
S	Baik ustad, lansung saja ya stadz pertanyaan pertama. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	Sebelumnya kita membentuk koordinator khusus tahfidz dan wakil koordinator, beliau lah yang menjadi jalur komunikasi untuk seluruh guru tahfidz yang ada, karana tahfidz dilakukan dengan sistem berjenjang.
S	Pertanyaan kedua stad, siapa saja orang-orang yang berperan dalam pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an?
AR	Koordinator dan wakil koordinator lah yang berperan penting dalam proses pengorganisasian Tahfidz.

S	Bagaimana bentuk pengorganisian dalam tahfidz ini stadz?
AR	Seperti yang ustad sampaikan tadi sistem berjenjang, santri menyetor hafalan kepada senior atau guru tahfidz yang kriterianya ada di buku yang dipegang oleh masing-masing guru tahfidz, selanjutnya guru tahfidz pun juga menyetor hafalannya kepada ustadz, agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.
S	Apakah ada kegiatan yang dilakukan terkait dengan tahfidz al-qur'an?
AR	Untuk sekarang ini belum ada selain dengan pelaksanaan wisuda tahfidz, dan ikut serta dalam setiap seleksi tahfidz baik tingkat kabupaten maupun sumbar bahkan sampai ikut seleksi tingkat asean. Pada bulan april kemaren diadakan sumbar muraja'ah , yang dapat membatu dan memberika motivasi terhadap penghafal al-qur'an dan juga dapat memberikan pengetahuan baru kepada kader-kader tahfidz al-qur'an baik dari pondok pesantren thawalib tanjung limau sendiri maupun dari luar pondok. Pada saat itu pematerinya didatangkan lansung dari bandung yang sudah hafal 30 juz dan memiliki pengalaman yang luar biasa.
S	Apa saja media yang digunakan untuk kelancaran Tahfidz Al-Qur'an disini stad?
AR	Media yang digunakan di thawalib hanya Al-Qur'an, media seperti speker atau audio tidak digunakan terkait larangan penggunaan di asrama.
S	Siapa saja pembina/ pendamping Tahfidz Al-Qur'an ini stad?
AR	Kalau pembina sendiri ustadz dan guru-guru lainnya bisa ela minta datanya sama ibuk hidayatulrahmi.
S	Kapan waktu/ jadwal pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	3 kali dalam seminggu yaitu selasa, rabu dan kamis dari jam 07.30-09.00 Wib. Ditambah untuk anak asrama setiap subuh rutin tahfidznya dibina lansung oleh pembina asrama.

S	Dimana tempat pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	Pelaksanaannya selingkup lingkungan Pondok Pesantrean Thawalib Tanjung Limau, di masjid, kelas, asrama dan ditempat yang dirasa nyaman untuk Tahfidz.
S	Bagaimana bentuk proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
AR	Terdapat tiga tahapan yang pertama dilakukan motivasi terlebih dahulu dan persiapan kelas, yang kedua dilakukan setoran masing-masing dan tahap ketiga kadang dilakukan motivasi lagi dan baru evaluasi.
S	Apakah ada dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	Kalau evaluasi ada, evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz dilakukan 1 bulan sekali. Evaluasi ini dikikuti oleh seluruh guru tahfidz. dan evaluasi untuk santrinya dilakukan setiap satu semester. Saya selaku pembina tahfidz harus lebih giat dalam memantau setiap perkembangannya guru tahfidz maupun santrinya.
S	Apa saja yang di evaluasi terhadap pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
AR	Yang dievaluasi ada 2 buah yaitu kualitas hafalan dan kuantitas hafalannya.
S	Kapan saja dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	Seperti yang diatas tadi evaluasi kepada guru Tahfidz dilakukan 1 bulan sekali, kalau evaluasi terhadap santri dilakukan guru tiap-tiap pertemuan. Kalau evaluasi secara umum dilakukan diakhir tahun. Kalau evaluasi di asrama dilakukan tiap bulan.
S	Kenapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?

AR	Untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran Tahfidz itu sendiri dan juga untuk melihat sejauh mana tingkat keperhasilan yang dicapai dari pembelajaran Tahfidz ini. Dan juga untuk melihat tingkat hafalan santrinya.
S	Bagaimana dampak dari lulusan yang Tahfidz Al-Qur'an ini stadz?
AR	Memudahkan bagi para lulusan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, karan banyak beasiswa yang diberikan untuk calon mahasiswa baru dan bisa bebas uang SPP.
S	Terima atas informasinya dan waktunya stadz
AR	Ya sama-sama ela

LAMPIRAN 4.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR TAHFIDZ AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU

Nama Informan	Profesi	Jenis Kelamin	Tempat	Hari/ tanggal
Hidayaturrahmi	Koordinator	Perempuan	Ponpes thawalib tanjung limau	Selasa/ 13 Ags 2019

S	Assalamua'alaikum buk, maaf menganggu waktu ibuk
HR	Wa'alaikumussalam ela, ada yang dapat ibuk bantu ela?
S	iya buk, ela kan penelitian disini jadi ada sedikit pertanyaan yang mau ela tanyakan sama ibuk mengenai pembelajaran Tahfidz di Pondok ini buk.
HR	Ya silahkan ela, apa yang mau ditanyakan.
S	Pertanyaan pertama buk, kapan awal mulai terbentuknya Tahfidz Al-Qur'an?
HR	Awal terbentuknya pada tahun 2010 dan mulai berkembangnya tahun 2012 yang mana dirintis oleh Alhafizh haji Jhony Efendy, Lc. MA yang mana pada saat itu Tahfidz hanya 1 jam dan Tahsin 1 jam akhirnya menjadi 6 jam setiap minggu. Dan pada saat ini juga ditetapkan 6 jam tapi dalam waktu 3 hari.
S	Bagaimana pola penerimaan calon peserta tahfidz Al-Qur'an?
HR	Diwajibkan keseluruhan, cuman dulu ada khusus pembelajaran Tahsin dikelas. Dan yang ngafal tentang lanjut ngafal sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pada saat sekarang dikelompokkan berdasarkan hafalan dan bacaan santri, mulai dari pasih baca al-qur;an sampai yang belum bagitu pasih bacaannya.
S	Bagaimana pola rekrutmen peserta didik baru yang Tahfidz dan yang belum Tahfidz Al-Qur'an?
HR	Untuk sekarang ini dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan hafalan. Yang ada hafalan sampai yang belum sama sekali pernah ngafal al-qur'an.

S	Bagaimana hasil dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an selama ini?
HR	lihat dari prestasi dan data santri yang wisuda Tahfidz setiap tahunnya.
S	Bagaimana hasil prestasi yang diperoleh dari pembelajaran Tafidz Al-Qur'an?
HR	Juara Tahfidz Tk. Kabupaten/kota dan Tk. Sumbar dan juga antar pondok pesantren.
S	Terima kasih banyak informasi dan atas waktunya buk
HR	Ya sama-sama ela

LAMPIRAN 5.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MTS PONDOK PESANTREN THAWALIB TANJUNG LIMAU

Nama informan	Profesi	Jenis kelamin	Tempat	Hari/tgl
Asrul Wahid	Kepala Sekolah MTs	Laki-laki	Ponpes Thawalib Tanjung Limau	Kamis/ 15 Agus 2019

S	Assalamu'alaikum ya ustadz....
AW	Wa'alaikumussalam
S	Maaf sudah menganggu waktu ustadz, ela mau bertanya sedikit banyaknya sama ustad tentang penelitian ela di ponpes ini stadz
AW	Ooo masalah tahfidz yang ela ceritakan waktu itu sama ustadz?, ya silahkah
S	Ya ustadz,,lansung sekarang wawancaranya atau gimana ustatz
AW	Ya lansung aja,,
S	Pertanyaan pertama stadz, apa saja bentuk perencanaan yang dilakukan sebelum adanya tahfidz Al-Qur'an?
AW	Ya sebenarnya rencana awalnya membentuk kelompok-kelompok tahfidz oleh ustadz jhony, karna ketika tenaga pengajar hanya ustadz jhony sendiri,dikarenakan membentuk kelompok tahfidz tidak semudah itu maka dicetuslah kader-kader oleh ustadz jhony untuk memudahkan dan membentu beliau nantinya dalam mengajar tahfidz al-qur'an, dan pada saat itu ditunjuklah kader-kadernya oleh ustadz jhony termasuk ella, rahmi, ratih, rara, putri, vera. Tujuannya apa untuk nampak oleh adik-adik yang lain bahwasanya walaupun sekolah kita terletak dikampung namun kita mampu juga mengahafal al-qur'an. Pada saat kepala sekolah fahrizal dulu hanya ada pembelajaran baca al-qur'an saja tidak ada menghafal al-qur'an. Dan ketika ustadz jhony diangkat menjadi pimpinan podok barulah terbentuknya tahfidz al-qur'an. Kader-

	kader yang telah di bimbing oleh ustadz jhony tadi menjadi bukti diluar ini loh santri-santri yang telah sukses dalam tahfidz al-qur'an, dan juga bukti bahwasanya pondok kita tidak kalah saing dari pondok modren.
S	Pertanyaan kedua stadz, apa saja bentuk sumber dana untuk pembelajaran tahfidz al-qur'an?
AS	Kelas tahfidz atau exceland tahfidz dulu berbeda bayarnya dengannya sekolah yang reguler, pada saat itu program tahfidz bayarnya 157 ribu untuk awal masuk dan disitu sudah termasuk semuanya. Dan bayar tiap bulannya sebesar 100 ribu. Biaya yang 157 ribu tadi untuk keperluan kelasnya, untuk beli spidolnya, penghapus dan alat tulis lainnya. Jadi sumber dananya dari wali murid yang anaknya masuk kelas execelland tafidz.
S	Selanjutnya stadz siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan tahfidz al-qur'an?
AS	Orang-orang yang terlibat dalam proses perencanaan tadi seperti yang sudah ustadz jelaskan tadi bahawanya awal perencanaan dibentuk oleh ustadz jhony dan setelah itu didiskusikan kepada seluruh wakil pimpinan guru dan pegawai dan pembina asrama dan juga orang yang terlibat dalam pengurusan komite pondok , dan barulah didiskusikan kepada orang tua atau wali murid santri, dan dijelaskan seluruh bagaian yang terlibat dari program tahfidz ini, dan dari situ banyaklah orang tua santri yang antusias dalam mengikut sertakan anaknya dalam kelas tahfidz ini.
S	Kapan awal mulai terbentuk tahfidz al-qur'an?
AS	Awal terbentukya tahfidz itu tahun 2012 tapi jalannya masih biasa saja masih mencari-cari kader dan mulai berkembang dan luas itu baru tahun 2013 sampai 2015, 3 tahun ini lah pondok pesantren thawalib tanjung limau sebagai pemegang tahfidz di tanah datar dan sumbar. Dan dalam jangka waktu 3 tahun itulah thawalib

	banyak menukang prestasi dibidang tahfidz al-qur'an baik yang diadakan tingkat kabupaten maupun yang diadakan pada tingkat sumbar.
S	Bagaimana bentuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an?
AS	Strategi dalam tahfidz ini adalah pengkaderan siswa, guru juga dikaderkan oleh pembina tahfidz, karna tidak dengan satu orang guru saja. Jadi yang telah dikaderkan dialh yang membina adik-adiknya dalam tahfidz.
S	Bagaimana pola penerimaan calon peserta baru tahfidz al-qur'an?
AS	Pola penerimaan santri baru ini dilakukan dengan tes, yang mana tes tersebut terbagi kepada 3 tahap. Yang pertama tes Qira'ah atau bacaan al-qur'annya, yang kedua tes tulis, tes tulis ini tes menulis bahasa arab atau surat al-qur'an, yang ketiga baru tes hafalnnya. Tes hafalan ini lah yang lebih terpenting yang apakah hafalan sudah ada apa belum dan juga hafalnnya dari juz berapa. Dan ada yang juga hafal juz Amma dan juga dari juz awal. Yang didalamanya ada flementes
S	Bagaimana bentuk pola rekrutmen peserta didik baru yang sudah tahfidz dan yang sudah tahfidz al-qur'an?
AS	Pola rekrutmen peserta didik baru ini masuk ke flementes tadi, dia masuk kelas tahfidz atau tidak, dari situlah kita bisa mengelompokkan, dan diuji dengan berbagai tes yang 3 tadi sehingga memudahkan dalam pengaturan kelasnya
S	Bagaimana pola pembiayaan kegiatan tahfidz al-qur'an?
AS	Pola pembiayaannya guru tahfidz berbeda dengan guru yang biasanya. Guru tahfidz pembiyaannya dihitung berdasarkan berapa kali guru tersebut masuk berbeda dengan guru baiasanya yang di bayar sebulan sekali. Jadi dalam semiggu itu masuk tiga kali pertemuan yang mana satu kali pertemuan 2 jam dibayarkan 25

	ribu. Kalau ada 10 guru maka sudah ada pengeluluarannya 250 perharinya. Kalau gutu tahfidz tidak datang maka dikurangi honornya sesuai dengan berpa pertemuan dia masuk.
S	Baik ustadz, mungkin itu yang dapat ela tanyakan kepada ustadz, makasih banyak atas informasi yg sudah ustadz berikan.
AS	Ya sama ela
S	Ya ustadz,, ela pamit dulu stadz Assalamu'alaikum stadz.....
AS	Wa'alaikumussalam....

LAMPIRAN 6.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ALUMNI ATAU LULUSAN YANG HAFIDZ AL-QUR'AN

Nama Informan	Profesi	Jenis Kelamin	Tempat	Hari/ Tgl
Anniza	Guru Tahfidz	Perempuan	Ponpes	Selasa/ 20

			Thawalib Tanjung Limau	Ags 2019
Rahmi Suci	Guru Tahfidz	Perempuan	Ponpes Thawalib Tanjung Limau	Selasa/ 20 Ags 2019

S	Assalamu'alaikum,,,
A	Wa'alaikumussalam kak
S **RS**	Maaf anniza dan rahmi saya menggangu waktunya,,tidak lagi sibukkan?
A	Ya kak,, ngk kok kak. Apa yang dapat anniza bantu untuk kakak?
S	Kakak mengadakan penelitian di pondok kita ini, kak butuh mewanwancara anniza masalah tahfidz
A	Ya silahkan kak..akan anniza bantu semampunya
S	Baiklah....lansung aja kita kepertanyaannya ya. apa dampak lulusan yang tahfidz al-qur'an?Apa yang anniza rasakan setelahnya...
A	Dampak untuk pribadi, biaya kuliah sudah tidak dipikirkan lagi. Yang biasanya biaya kuliah Rp1.500.000 per semester sekarang sudah tidak dipikirkan lagi sampai semester 7. Dan kebutulan saya cuman ikut tes 4 juz dan lulus tes, maka biaya kuliah ditanggung 6 semester. Walaupun sudah bebas uang kuliah saya juga lebih rajin lagi menghafalnya karna sudah tanggung saya untuk terus melanjutkan hafalan saja, bukan karna saya sudah bebas uang kulaih, saya malas-malas manghafalnya tapi untuk lebih giat lagi menghafalnya tidak terhenti disitu saja. Dan keuntungan bagi saya sekarang saya di diamanahkan menjadi pembina asrama dan juga guru di tahfidz di Pondok

	Pesantren Thawalib Tanjung Limau ini.
RS	Dampak lulusan pada diri saya sendiri adalah, dengan tahfidz yang saya dapat selama di pondok dulu bermanfaat bagi saya waktu saya di bangku perkuliahan. Saya bisa ikut tes beasiswa tahfidz dan juga dapat ikut serta dalam khafilah MTQ kabupaten tanah datar.sebagai alumni saya merasa bersyukur terhadap apa yang telah saya peroleh selama di thawalib terlebihnya dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Selain mengajar tahfidz di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau saya juga mengajar di salah satu rumah tahfidz di Batusangkar.
S	Berarti bisa memanfaatkan apa yang sudah didapat selama sekolah di pondok ini dan dapat memberikan manfaat bagi diri kita sendiri.
A	Semua yang sudah kita pelajari tentang tahfidz sekarang ini waktunya kita memberikan ilmu-ilmu tersebut untuk santri barunya.
RS	Segala sesuatu yang didapat selama sekolah sekarang waktunya kita amalkan , dan bermanfaat bagi banyak orang.
S	Semoga ilmunya selalu bermanfaat bagi banyak orang ya anniza ya rahmi...Aamiin
A	Aamiin ,,,,
S	Mungkin hanya itu yang kak tanyakan, terima kasih atas waktunya anniza, semoga kita berjumpa dilain waktu lagi
A	Ya kak,, sama-sama kak
S	Kak pamit dulu ya anniza dan sohit rahmi.... Assalamua'alaikum
A **RS**	Wa'alaikumussalam...

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Pembina Tahfidz





Wawancara Dengan Koordinator Tahfidz





Wawanvara Dengan Kepala Sekolah Mts





Wawancara Dengan Alumni Tahfidz

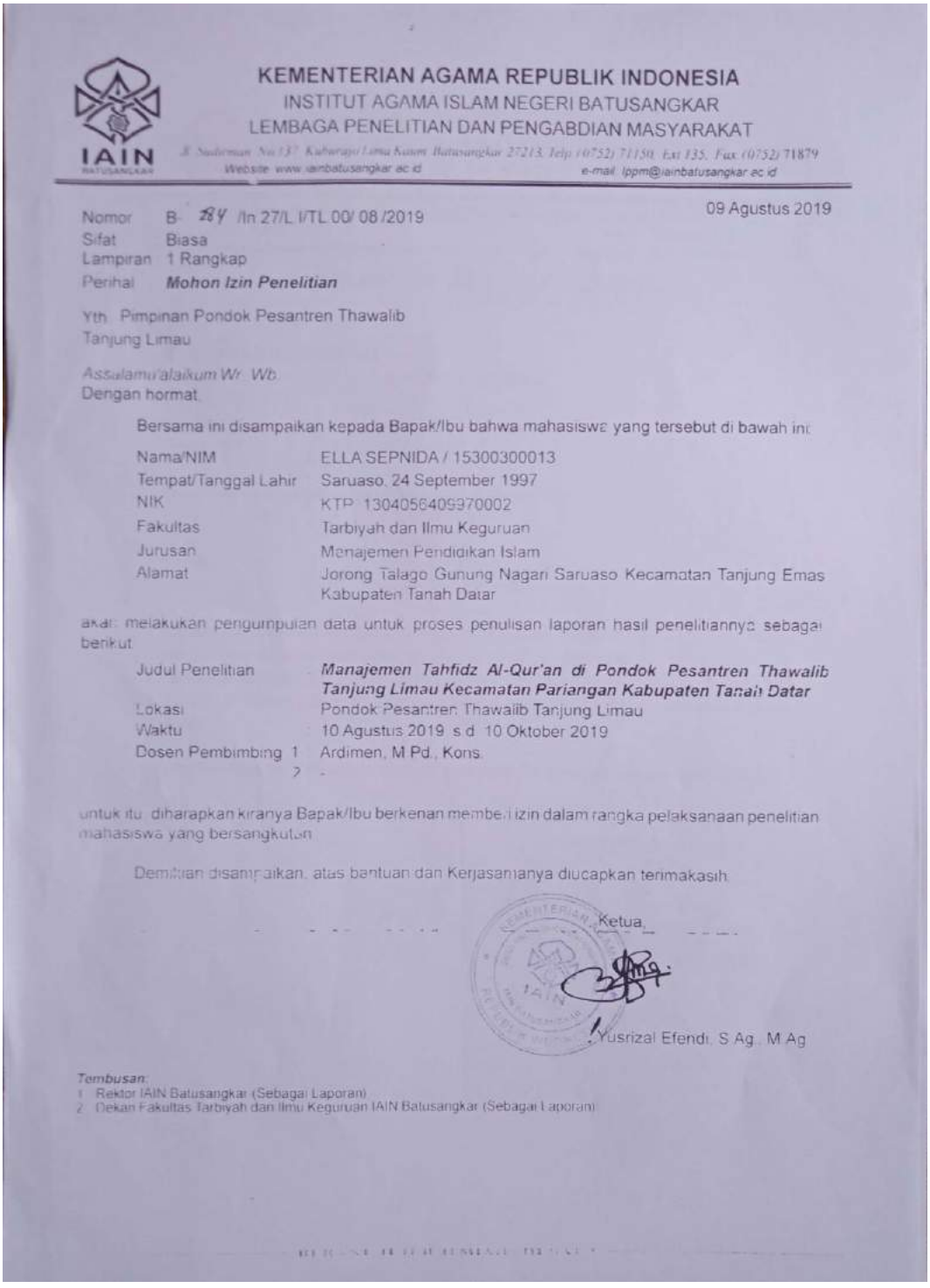




Kegiatan Pembelajaran Tahfidz







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kubangan Limau Kuning Batusangkar 27213, Telp (0752) 71150, Ext 135, Fax (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor B- 784 /In.27/L.I/TL.00/ 08 /2019 09 Agustus 2019
Sifat Biasa
Lampiran 1 Rangkap
Perihal ***Mohon Izin Penelitian***

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Thawalib
Tanjung Limau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	ELLA SEPNIDA / 15300300013
Tempat/Tanggal Lahir	Saruaso, 24 September 1997
NIK	KTP. 1304056409970002
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	Jorong Talago Gunung Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	***Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar***
Lokasi	Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau
Waktu	10 Agustus 2019 s.d. 10 Oktober 2019
Dosen Pembimbing 1	Ardimen, M.Pd., Kons.
2	-

untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

PONDOK PESANTREN THAWALIB
THAWALIB TANJUNG LIMAU – SIMABUR
KEC. PARIANGAN KAB. TANAH DATAR

Jl. H. Mukhtar Jorong Tanjung Limau Kenagarian Simabur Kec. Pariangan Kab. Tanah Datar
Kode Pos 27264 Telp : (0752)544123

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 007/ 109 /PPT/I.a/010/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Yonnedi M, S.Ag., M.Pd**
NIP	: -
Jabatan	: Pimpinan Pondok Pesantren
Alamat	: Lima Kaum

Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama	: ELLA SEPNIDA
Nim	: 15300300013
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau dalam rangka pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitian mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul " ***Manajemen Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar***".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Tanjung Limau, 14 Oktober 2019
Pimpinan Pondok Pesantren

PONDOK PESANTREN KAB.T.DATAR THAWALIB KEC. PARIANGAN TANJUNG LIMAU

YONNEDI M, S.Ag., M.Pd